

**DAMPAK PANDEMI *COVID-19* PADA ANIMO SISWA SEKOLAH
SOSIAL OLAHRAGA REAL MADRID *FOUNDATION* UNY**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan



Oleh:

M. Jaelani

NIM.18602241066

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

DAMPAK PANDEMI *COVID-19* PADA ANIMO SISWA SEKOLAH SOSIAL OLAHRAGA REAL MADRID *FOUNDATION* UNY

Oleh:

M. Jaelani
NIM. 18602241066

ABSTRAK

Tuntutan cara hidup baru selama pandemi, seperti menjaga jarak, kerja dan kegiatan belajar dari rumah (*online*), atau pembatasan kegiatan fisik, berpotensi mempengaruhi pada animo siswa sepak bola. Karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi *Covid-19* pada animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY. Analisis data penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum pandemi berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 68,97% dan saat pandemi berada pada kategori “tinggi” dengan persentase 48,28%. Pada saat pandemi covid 19, animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY tidak menurun secara drastis dan masih berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: *Animo, Sekolah Sepak bola, pandemi covid 19*

IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON STUDENTS' ATTITUDES OF SOCIAL SPORTS SCHOOL FOUNDATION REAL MADRID UNY

Oleh:

M. Jaelani
NIM. 18602241066

ABSTRACT

Several demand for a new way of life during the pandemic, such as social distancing, working and studying from home, or limitation of physical activity have the potential to influence the animo of football students. Therefore this research aims to find the impact of the Covid-19 pandemic to the animo of School of Social Sport Real Madrid Foundation UNY students.

The method used in this research is the survey method and the data collection technique use closed questionnaire. Population and sample in this research are students of School of Social Sport Real Madrid Foundation UNY. The data analysis of this research uses descriptive quantitative which is stated in the form of percentage.

This research shows that the level of animo of SSO Real Madrid Foundation UNY students before the pandemic was in the "very high" category with a percentage of 68.97% and during the pandemic it was in the "high" category with a percentage of 48.28%. During the COVID-19 pandemic, the animo of SSO Real Madrid Foundation UNY students did not decrease drastically and was still in the high category.

Keywords: *Animo, Football School, covid 19 pandemic*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Jaelani

NIM : 18602241066

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Dampak Pandemi *Covid-19* Pada Animo Sekolah Sosial
Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 20 Februari 2022

Yang menyatakan,



M. Jaelani
NIM. 18602241066

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

DAMPAK PANDEMI *COVID-19* PADA ANIMO SISWA SEKOLAH SOSIAL OLAHRAGA REAL MADRID *FOUNDATION* UNY

Disusun Oleh:

M. Jaelani

NIM. 18602241066

Telah memenuhi Syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Skripsi bagi yang
bersangkutan,

Yogyakarta, 20 Februari 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi PKO



Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.
NIP. 19600407 198601 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dr. Nawan Primasoni, M.Or.
NIP. 19840521 200812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

DAMPAK PANDEMI *COVID-19* PADA ANIMO SISWA SEKOLAH SOSIAL OLAHRAGA REAL MADRID *FOUNDATION* UNY

Disusun Oleh:

M. Jaelani

18602241066

Telah dipertahankan di depan penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta

Pada tanggal 30 Maret 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Nawan Primasoni, S.Pd., M.Or.
Ketua Penguji/Pembimbing



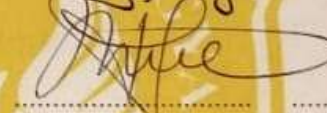
13/4 2022

Christina Fajar Sriwahyuniati, S. Pd., M.Or
Sekretaris



12/4 2022

Drs. Herwin, M. Pd
Penguji



12/4 2022

Yogyakarta, 17 April 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707198812 1 001

MOTTO

“Berusaha menjadi lebih baik dari hari kehari”

-penulis-

“Tetaplah berusaha hasilnya Allah yang menentukan, Usaha tidak akan pernah mengkhianati takdir”

-penulis-

“Allah telah menetapkan takdir untuk setiap makhluk sejak lima puluh ribu tahun sebelum penciptaan langit dan bumi”

-Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa salam-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik, kemudian karya ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak Ibu saya tercinta Bapak Zaeky dan ibu Fahzaen yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian doa dan dukungannya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan izin Allah Azza Wa Jalla.
2. Kakak dan Adik saya tercinta Zaeky, Mizi Faruq, Rasyid Malik, Zakiatul Husni yang selalu memberikan semangat dan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Pembimbing skripsi Pak Nawan Primasoni, M.Or. yang telah membimbing dengan memberikan masukan-masukan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
4. Sahabat saya Raihan, Kak Rudi, Nanang Setiadi, Gilang Sena Poleng, Risky yang telah membantu saya.
5. Saudara-saudara saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Jazakumullahu Khoir atas doa dan dukungannya.
6. Teman-teman kos Pak Subekan khususnya Kak Rudi dan Bang Ifan, dan teman-teman PKO A 2018 yang telah berjuang bersama-sama dan saling memberi dukungan.
7. Pengurus, Pelatih dan Siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY yang telah memberi saya kesempatan saya untuk mengerjakan penelitian ini.

KATA PENGATAR

Dengan mengucapkan Syukur atas kehadiran Allah ‘Azza Wa Jalla yang telah memberikan nikmat Iman, nikmat Islam, rahmat dan hidayahnya. Allah Ta’ala berfirman yang artinya “Allah memberikan hidayah kepada siapa yang dikehendaknya kepada jalan yang lurus.”(QS. Al-Baqarah: 213) dan Allah Allah Ta’ala berfirman yang artinya “dan barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya Seorang pemberi petunjuk.” Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini “Dampak *Covid-19* Pada Animo Siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY” dengan baik. Dalam surat Alam Nasyrah, Allah Ta’ala berfirman, yang artinya “ Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.” (QS. Alam Nasyroh:5).

Dan tidak lupa pula ucapan Shalawat atas junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah mengeluarkan kita dari gelapnya kesyirikan menuju cahaya tauhid dan dari gelapnya bid’ah (perkara baru dalam agama) menuju cahaya sunnah.

Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat Allah Subhanahu wa Ta'ala lewat perantara dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Nawan Primasoni M.Or. selaku dosen pembimbing TAS yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.

2. Drs. Herwin, M.Pd. Selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Tim Penguji Selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan penguji yang sudah memberikan yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif pada TAS ini.
4. Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S. selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, yang telah telah memberikan izin penelitian serta segala kemudahan yang diberikan.
6. Dr. Nawan Primasoni M.Or. Selaku Kepala Sekolah SELABORA (Sekolah Laboratorium Olahraga) yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para pelatih dan staf SSO Real Madrid *Foundation* UNY yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses pengambilan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
9. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi hasil yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 20 Februari 2022

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Jaelani', written in a cursive style.

M. Jaelani
NIM. 18602241066

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGATAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Indetifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Pandemi <i>Covid-19</i>	8
2. Dampak Pandemi <i>Covid-19</i>	8
3. Animo Siswa SSB (Sekolah Sepak Bola)	11
4. Sepak bola	16
5. SSB (Sekolah Sepak Bola)	18
6. SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY	21
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
D. Pertanyaan Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27

C. Populasi dan Sampel	28
1. Populasi	28
2. Sampel	28
D. Definisi Operasional Variabel	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Teknik pengumpulan data	29
3. Teknik analisis data	32
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
1. Uji Validitas	32
2. Uji Reliabilitas	33
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
3. Deskripsi Subjek Penelitian	35
4. Deskripsi Data Penelitian	36
B. Pembahasan Hasil Penilitan	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
C. Implikasi	55
D. Keterbatasan Penelitian	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Program SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY	23
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket.....	30
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Animo Siswa SSO RMF Sebelum Pandemi <i>Covid-19</i>	31
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Animo Siswa SSO RMF Saat Pandemi <i>Covid-19</i> ..	31
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha N Of Items 0,941	33
Tabel 6. Norma Penilaian.....	34
Tabel 7. Statistik Deskripsi Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY..	36
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Animo SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Sebelum Pandemi <i>Covid-19</i>	37
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Animo SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Saat Pandemi <i>Covid-19</i>	37
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Sebeleum Pandemi <i>Covid-19</i> Berdasarkan Indikator Adanya Perhatian	39
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Berdasarkan indikator Adanya Perhatian	40
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Sebeleum Pandemi <i>Covid-19</i> Berdasarkan Indikator Adanya Ketertarikan.....	41
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Berdasarkan Indikator Adanya Ketertarikan	42
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Sebeleum Pandemi <i>Covid-19</i> Berdasarkan Indikator Mempertimbangkan Untuk Berperan Serta	43
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Berdasarkan Indikator Mempertimbangkan Untuk Berperan Serta.....	44

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Sebeleum Pandemi <i>Covid-19</i> Berdasarkan Indikator Adanya Suatu Keputusan	45
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Berdasarkan Indikator Adanya Suatu Keputusan	46
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Sebeleum Pandemi <i>Covid-19</i> Berdasarkan Indikator Berpartisipasi Langsung/Aktif	47
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Saat Pandemi <i>Covid-19</i> Berdasarkan Indikator Berpartisipasi Langsung/Aktif	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	26
Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY	38
Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Berdasarkan Indikator Adanya Perhatian	40
Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Berdasarkan Indikator Adanya Ketertarikan	42
Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Berdasarkan Indikator Mempertimbangkan Untuk Berperan Serta	44
Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Berdasarkan Indikator Adanya Suatu Keputusan	46
Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY Berdasarkan Indikator Berpartisipasi Langsung/Aktif	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	61
Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	62
Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi	63
Lampiran 4. Angket	64
Lampiran 5. Data Uji Coba Instrumen	68
Lampiran 6. Uji Validitas dan Realibilitas.....	69
Lampiran 7. Tabel R	71
Lampiran 8. Data Penelitian.....	73
Lampiran 9. Descriptif Statistics.....	74
Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Latihan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sepak bola merupakan satu dari sekian banyak cabang olahraga yang terbilang tertua di dunia. Walau demikian olahraga ini digandrungi banyak orang, baik sebagai pemain maupun sebagai penggemar. Olahraga ini diminati oleh berbagai kalangan tanpa memandang suku, ras, agama dan daerah. Setiap kalangan, terkhusus anak-anak di seluruh dunia, termasuk di Indonesia banyak yang bercita-cita menjadi pemain bola. Bahkan ketika bermain sepak bola ada yang berhasrat untuk meniru gaya pemain-pemain sepak bola profesional, seperti C. Ronaldo, Messi, Maradona dan lainnya.

Dalam penelitian Setyobudi, et. al. (2018), ditemukan bahwa masyarakat Indonesia sangat menggandrungi olahraga sepak bola, entah sebagai pemain atau sebagai penggemar. Lebih lanjut, Nielsen Sport dalam sebuah penelitian menerangkan, bahwa ada sekitar 77% penduduk Indonesia memiliki ketertarikan pada sepak bola, terutama ketika menonton Tim Nasional Indonesia berlaga.

Menurut Vika Azkiya Dhini (*databoks.katadata.co.id*) sepak bola menjadi olahraga paling populer di dunia. Animo dan semangat masyarakat dunia terlihat jelas dalam berbagai *event* sepak bola terakbar, seperti *World Cup*, *Copa America*, *Euro Championship* dan *Piala Afrika*, termasuk juga dalam turnamen musiman seperti *La Liga* (Spanyol), *Premier League* (Inggris), *Bundes Liga* (Jerman), *Serie A* (Italia), termasuk *Liga 1* (Indonesia). Bahkan, Di Indonesia, ekspresi ketertarikan pada olahraga sepak bola ini dapat diamati pada berbagai helatan pertandingan antar-kampung, Desa, dan bahkan antar-RT.

Dari penjelasan ringkas tersebut di atas, tidak berlebihan jika peneliti berasumsi bahwa animo atau spirit masyarakat Indonesia pada olahraga sepak bola, terkhusus animo anak-anak Indonesia untuk menjadi pesepak bola profesional sangat besar. Dalam hal persentase, animo seluruh populasi negara pada sepak bola, Indonesia hanya kalah dari Nigeria. Ada sekitar 83% masyarakat Indonesia diklaim menyukai sepak bola. Meningkatnya animo pada olahraga sepak bola juga bisa dilihat dari menjamurnya Sekolah Sepak Bola di Indonesia.

SSB merupakan sebuah wadah yang sangat penting dalam membina, melatih, membimbing, dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa atau atlet pada cabang olahraga sepak bola. Namun, perlu diingat bahwa dorongan pengembangan dan pengekspresian animo dan spirit sepak bola tidak hanya bergantung pada SSB tetapi juga pada keluarga dan motivasi diri. Dalam Pedoman Persatuan Sepak bola Seluruh Indonesia (PSSI) yang tertuang pada Pasal 35 Ayat 1 dan 2 (Fadli, 2019), misalnya, dijelaskan, “pertumbuhan dan perkembangan anak tidak tergantung mutlak pada sekolah, akan tetapi juga pada keluarga, masyarakat atau organisasi yang melakukan tugas pembinaan, pertumbuhan dan perkembangan seperti: organisasi pemuda pelajar dan badan-badan pendidikan yang lain seperti sekolah sepak bola.” Namun, hal substansial yang perlu diketahui bahwa SSB didirikan sebagai bentuk cara merespon animo generasi masa depan bangsa (anak-anak Indonesia) pada olahraga sepak bola. Ia didirikan untuk “memproduksi” para atlet yang berkemampuan maksimal, berkualitas, bisa berkompetisi dengan SSB lainnya, bisa memenuhi ekspektasi masyarakat dan mempertahankan *sustainability* suatu organisasi sepak bola (Aprianova, 2016).

Di Indonesia ada banyak SSB yang menjadi wadah untuk pembinaan usia dini atau boleh dikatakan sebagai tempat untuk mewujudkan animo anak-anak Indonesia pada tertua di dunia ini. Berkat pembinaan usia dini itu, misalnya, ada banyak pemain Indonesia yang bermain di luar negeri seperti, Egy Maulana Vikry (FK Senica – Slovakia), Bagus Kahfi-Jong (Utrecht – Belanda), Bryan Fatih (Oxford United FC U18 – Inggris) dan yang lainnya. Bagi Rhamadan (*asumsi.co*) SSB yang banyak menghasilkan atlet nasional terbaik adalah sebagai berikut, Sekolah Khusus Olahragawan (SKO) Ragunan Jakarta, Tulehu Putra Maluku, Mitra Surabaya, Makassar Football School (MFS) 2000.

Daerah Istimewa Yogyakarta juga merupakan Kota yang mempunyai banyak sekolah sepak bola. Menurut Sanjaya (*ligaindonesia.my.id*) daftar sekolah sepak bola terbaik yang di Daerah Istimewa Yogyakarta, adalah PSS Sleman, PSIM Yogyakarta, Real Mataram, Diklat PSIM Yogyakarta, SSB Mas Yogyakarta, SSB Gajah Mada, dan juga Sekolah Sosial Olahraga (SSO) Real Madrid *Foundation* UNY.

Sekali lagi, semangat menonton dan dorongan ingin menjadi pesepak bola, pergelaran sepak bola di kampung-kampung, dan yang lebih besar perkembangan SSB yang ada, baik di Indonesia secara umum, maupun di Yogyakarta secara khusus, serentak menunjukkan besarnya animo masyarakat (anak-anak) Indonesia pada sepak bola, dan bahkan untuk menjadi pesepak bola profesional.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *animo* dipahami sebagai “hasrat dan keinginan yang kuat untuk berbuat, melakukan, atau mengikuti sesuatu”. Lebih lanjut, “minat adalah kecenderungan hati untuk memperhatikan suatu hal atau aktivitas dalam mana aktivitas tersebut secara terus-menerus

diperhatikan dan dilakukan tanpa adanya paksaan dari orang lain, sebaliknya dengan disertai rasa senang” (Suharyat, 2009). Jadi, animo siswa SSB merupakan minat yang mantap dalam diri siswa untuk mengembangkan bakat sepak bolanya di SBB.

Namun, peneliti berasumsi animo siswa SSB tersebut terpengaruh oleh situasi pandemi covid 19 yang sudah berlangsung sejak 2019. Penyebarannya yang membawa dampak yang luar biasa pada berbagai sisi kehidupan, seperti sosial, politik, dan ekonomi, berdampak juga bagi upaya pengekspresian atau perealisasi animo para peminat sepak bola.

Beberapa tuntutan gaya hidup baru selama masa pandemi, seperti menjaga jarak, kerja dan kegiatan pembelajaran dari rumah (*online*), atau pembatasan kegiatan fisik, berpotensi berdampak pada animo siswa sepak bola. Artinya pandemi Covid 19 akan membatasi kegiatan, latihan, dan pengembangan skil sepak bola. Ringkasnya, realitas pandemik *Covid-19* yang membatasi kegiatan fisik dan tatap muka, secara tidak langsung mempengaruhi animo siswa sekolah sepak bola. Sebab, pengekspresian animo sepak bola membutuhkan kegiatan fisik dan berlatih secara *face-to-face* dengan teman-teman dan pelatih. Jadi tidak berlebihan jika dikatakan, bahwa pengekspresian animo atau semangat siswa sepak bola mengalami keterbatasan dan pengaruh jika kegiatan pelatihan dilakukan secara *online* selama pandemi.

Penelitian ini mengambil tempat pada Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY. Alasannya, selain peneliti pernah terlibat dalam kegiatan pembinaan di sekolah tersebut, juga karena SSB milik UNY ini terkena dampak pandemi *Covid-19*. Artinya, SSB Real Madrid *Foundation* mengikuti regulasi

pemerintah untuk memberhentikan kegiatan konvensional yang berpotensi menciptakan kerumunan dan pertemuan fisik. Para siswa di SSO Real Madrid dengan demikian tidak terlibat dalam kegiatan konvensional, yang notabene sangat penting dalam mengembangkan dan mengekspresikan atau mewujudkan animo para siswanya.

Bertolak dari persoalan tersebut di atas, peneliti tergugah untuk meneliti Dampak Pandemi *Covid-19* Pada Animo Siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY.

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari uraian pada latar belakang tersebut diatas, teridentifikasi beberapa problematika substansial yang terkait dengan dampak pandemi *Covid-19* pada animo siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY, yakni:

1. Belum diketahui tingkat animo siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY sebelum pandemi *Covid-19*.
2. Belum diketahui dampak pandemi *Covid-19* pada tingkat animo siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY.
3. Beberapa tuntutan gaya hidup baru selama masa pandemi, seperti menjaga jarak, kerja dan kegiatan pembelajaran dari rumah (*online*), atau pembatasan kegiatan fisik, berpotensi berdampak pada animo siswa sepak bola.
4. pengekspresian animo atau semangat siswa sepak bola mengalami keterbatasan dan pengaruh jika kegiatan pelatihan dilakukan secara *online* selama pandemi.

C. Batasan Masalah

Ruang lingkup masalah yang dieksplorasi pada penelitian ini adalah “Dampak Pandemi *Covid-19* Pada Animo Siswa Sekolah Sosial Olahraga Real

Madrid *Foundation* UNY”. Penelitian ini akan meneliti bagaimana dampak atau pengaruh pandemik *Covid-19* pada animo siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah yang hendak dieksplorasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pandemi *Covid-19* pada Animo Siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY.
2. Adakah perbedaan tingkat animo siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY sebelum dan saat pandemi *Covid-19*.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak pandemi *Covid-19* pada animo siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY.
2. Untuk mengetahui perbedaan tingkat animo siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY sebelum dan saat pandemi *Covid-19*.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Teoritis

- a. Menginformasikan kepada baik kepada penulis, maupun pembaca perihal Dampak Pandemi *Covid-19* Pada Animo Siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY.

- b. Dapat memberikan informasi bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang strategi yang digunakan SSO Real Madrid *Foundation* UNY untuk menghadapi masa pandemi.
- c. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangsih kepada pembaca agar dapat dijadikan sumber data dalam bidang olahraga.
- d. Dapat dijadikan bahan referensi bagi yang ingin meneliti lebih lanjut tentang Sekolah Sepak bola.

2. Praktis

- a. Agar dapat memenuhi salah satu syarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- b. Sebagai acuan atau referensi untuk pemecahan masalah di masa situasi Pandemi serupa di daerah lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pandemi Covid-19

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), pandemi dipahami sebagai wabah yang berjangkit secara serempak yang meliputi geografi yang luas. Itu berarti, pandemi virus corona adalah wabah atau penyakit menular yang sudah menyebar luas ke seluruh dunia. Pada akhir tahun 2019, hampir di seluruh di dunia dihebohkan dengan munculnya wabah virus corona (*covid 19*). Pada bulan Januari 2020 WHO kemudian menyatakan dunia global berada dalam kondisi darurat *Covid-19*.

Covid-19 dipahami sebagai infeksi saluran pernapasan akut yang berpotensi parah yang disebabkan oleh *Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARCoV-2) (Nicholas J. Beeching, Tom E. Fletcher, 2020). Pada 30 Januari 2020, WHO menetapkan wabah *Covid-19* sebagai problem kesehatan masyarakat global. Pernyataan ini kemudian dideklarasikan secara resmi pada 11 Maret 2020 (Satgas *Covid-19*, 2021).

2. Dampak Pandemi Covid-19

Sejak merebaknya pada tahun 2019 sampai saat ini, dunia masih dalam keadaan tidak normal yang disebabkan oleh pandemi *Covid-19*. Untuk mencegah persebaran *Covid-19* pemerintah menganjurkan masyarakat untuk selalu berada dalam rumah, mengenakan masker, dan keharusan mencuci tangan dengan sabun pada air mengalir, serta selalu menjaga jarak (berdiri atau duduk berjarak) dengan

orang lain. (Riyadi & Larasaty, 2021). Hal ini berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, seperti sosial, pendidikan, dan ekonomi.

a. Sosial

Dari beberapa kebijakan yang dibuat oleh pemerintah, memicu adanya permasalahan dan dampak pada sosial-budaya yang dirasakan oleh masyarakat sebagai berikut:

- 1) Kehidupan sosial anak-anak seperti siswa atau mahasiswa terdampak oleh pandemi *Covid-19*; mulai dari kesulitan mengerjakan tugas kelompok, hingga kesulitan bergaul dengan teman sekolah seperti berkumpul, berkenalan dengan teman baru, dan bermain bersama.
- 2) Begitu juga orang dewasa dan masyarakat umum, dampak sosial yang dirasakan adalah, seperti tingkat pengangguran yang semakin melonjak tinggi, lapangan pekerjaan yang semakin berkurang, perubahan pola komunikasi dan interaksi antar warga masyarakat, tingkat perceraian yang semakin tinggi, kekerasan pada wanita dan tingkat kriminalitas yang semakin tinggi.
- 3) Kultur kebudayaan masyarakat pun mengalami perubahan, seperti banyak pembatalan kegiatan di masyarakat, tempat peribadatan ditutup, dan tingkat kepanikan atau stres masyarakat meningkat.
- 4) Bagi pemerintah, banyak pekerjaan ekstra yang dilakukan dan dipikirkan. Juga ada banyak kebijakan yang harus diubah, yang bahkan dapat memicu instabilitas pemerintah.
- 5) Bagi para tenaga kesehatan, mereka harus bekerja lebih ekstra dan juga merasa terasingkan karena dianggap paling berpotensi pada penyebaran virus *Covid-19*.

b. Pendidikan

Dampak yang dirasakan dari munculnya *Covid-19* pada aspek Pendidikan sangat besar dan dirasakan oleh berbagai pihak dalam bidang pendidikan, seperti guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua. Dampak dari tingginya penyebaran *Covid-19* di Indonesia menyebabkan banyak perguruan tinggi ditutup, sekolah-sekolah ditutup dan mahasiswa dan siswa diliburkan.

Kegiatan belajar mengajar yang awalnya secara *offline* atau bertemu secara langsung antara guru dan murid kini setelah terjadinya pandemi, kegiatan belajar mengajar harus melalui daring. Belajar daring harus dilengkapi dengan teknologi digital seperti *Goagle Class Room*, Rumah Belajar, *Zoom meeting*, *Video Konferensi*, *Telepon live chat* agar proses belajar mengajar melalui daring berjalan dengan lancar. Pembelajaran melalui daring mengharuskan tenaga pendidik tetap memperhatikan dalam pemberian tugas melalui pemantauan salah satunya menggunakan aplikasi *WhatsApp*, sehingga peserta didik tetap mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Tenaga pendidik juga tetap berkomunikasi dengan orang tua peserta didik agar mengetahui perkembangan peserta didik.

Masalah yang dialami dalam dunia pendidikan ketika kegiatan belajar mengajar melalui daring terutama oleh tenaga pendidik, peserta didik, serta orang tua yaitu kurangnya pemahaman atau menguasai teknologi, kehabisan kuota internet, kesibukan orang tua bertambah karena harus mendampingi anak-anaknya dalam proses belajar mengajar, kurangnya komunikasi dan sosialisasi peserta didik, jam kerja yang tidak terbatas bagi tenaga pendidik karena harus berkoordinasi dan berkomunikasi setiap waktu.

c. Ekonomi

Pandemi *Covid-19* mendatangkan tantangan dan pengaruh tersendiri pada aspek ekonomi. Dalam mana banyak karyawan atau pekerja atau buruh yang terkena PHK oleh perusahaannya, para pedagang kecil yang tidak bisa berjualan, bangkrutnya para pengusaha bahkan ada yang sampai menutup perusahaannya. Ini semua terkerucut pada membengkaknya pengangguran.

Secara umum, pandemic *Covid-19* membawa perekonomian global termasuk Indonesia ke dalam situasi ketidakpastian dan bahkan mengarah pada resesi ekonomi. Hal ini tentu berdampak pada kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun pada tahun 2020.

3. Animo Siswa SSB (Sekolah Sepak Bola)

a. Pengertian Animo

Pada umumnya, term *animo* dalam kehidupan sehari-hari disama-artikan dengan kata *minat*. Sebab, sebagaimana dijelaskan Mulyasa (2006: 12) minat (interest) merupakan sebuah kecenderungan yang muncul dari dalam diri seorang individu untuk melakukan sesuatu. Secara identik, Slameto (2010) mendeskripsikan minat sebagai yang terkait dengan perasaan, seperti rasa suka atau rasa tertarik. Lebih jauh, Winkel (1999:30) memahami minat sebagai sebuah kecenderungan yang ada ada dalam diri seorang individu untuk merasa tertarik pada ranah/bidang tertentu dan kemudian senang berkecimpung di dalamnya. Dilihat dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan diatas, minat dan perasaan senang sangat erat kaitannya, dan minat bisa muncul dikarenakan senang pada sesuatu. Jadi perasaan senang dapat memunculkan minat pada diri seseorang yang kemudian mendorongnya untuk selalu memperhatikannya secara simultan. Minat juga

mengandung unsur keinginan yakni dorongan rasa ingin tahu yang diikuti dengan menekuni sesuatu untuk memenuhi ekspektasi dan rasa ingin tahunya, selain untuk menambah pengetahuan.

Dalam *Dictionary of Latin and Greek Origins* sebagaimana ditulis More dan More (1997:17) dalam Nugroho, F.A. (2016), term *anima* diartikan sebagai *hidup, jiwa, dan semangat*. Sementara term *animate* sebagai turunan kata *anima* dipahami sebagai semua hal (dalam diri) yang menghadirkan kehidupan dan semangat kepada suatu subjek. Dalam keseharian, kata *animo* sering digunakan atau diucapkan dalam kumpulan individu untuk menyatakan atau menentukan suatu keputusan.

Dari penjelasan tersebut di atas dapat dikonklusikan bahwa *animo* merupakan sebuah perbuatan atau sikap hidup yang bermula dari motivasi yang dalam (kuat) untuk menjalankan suatu tindakan, melaksanakan atau menuruti suatu hal (instruksi) yang disepakati dan ditetapkan bersama. *Animo* sebenarnya melampaui kemauan. Artinya ia tidak hanya sebatas kemauan dalam melakukan sesuatu, tetapi lebih dari itu, yakni sudah mencapai pada suatu keputusan. *Animo* dapat diartikan sebagai sebuah dorongan-keinginan dalam diri seorang individu yang menuntun atau mengarahkannya pada sebuah pilihan yang dianggap urgen, kemudian dilanjutkan dengan tindakan nyata untuk memenuhi keingintahuan, wawasan atau pengetahuannya.

Ada lima level dalam proses pengambilan keputusan, sebagaimana dijelaskan Weber (1956) dalam Arif Pribadi (1999: 16), diantaranya:

- 1) Adanya perhatian. Ini adalah tahap awal, dimana seorang mengenal fenomena atau suatu hal secara garis besar.

- 2) Ketertarikan (rasa tertarik). Pada tahap ini, seseorang mulai terdorong oleh rasa ingin tahu pada suatu informasi yang didengarnya dari awal.
- 3) Mempertimbangkan untuk berperan serta. Pada titik ini seseorang melakukan perenungan apakah turut serta dalam suatu hal atau tidak. Hal yang menjadi bahan pertimbangan di sini adalah apakah keturutsertaan itu membawa manfaat atau keuntungan atau tidak.
- 4) Keputusan. Jika membawa manfaat atau keuntungan, maka keputusan untuk turut serta menjadi pilihan. Demikian sebaliknya, jika tidak menguntungkan atau tidak bermanfaat, maka keputusan untuk tidak ikut serta segera diambil.
- 5) Berpartisipasi aktif. Pada titik ini, setelah ambil keputusan seseorang dituntut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang sudah disepakati, dengan segala konsekuensinya.

Dalam penelitian ini yang dieksplorasi adalah partisipasi siswa dalam mengikuti semua kegiatan dari SSO Real Madrid *Foundation* UNY pada sebelum dan saat pandemi *Covid-19*.

b. Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Animo

Animo tidak bersifat statis. Ia dapat berubah dan bahkan berkembang sesuai dengan lingkungan dan berbagai pengalaman yang mengkonstruksi mental atau sikap seorang individu. Amin Suprpto (2007: 10) mengklasifikasi beberapa faktor yang terkait dengan perubahan animo, di antara;

- 1) Beberapa faktor yang melahirkan animo sebagai berikut:

- a) faktor sosial

siswa yang masih dalam tahap perkembangan dan masih mencari jati diri sangat mudah terpengaruh dengan apa yang dibaca dan apa yang dilihat

dilingkungannya. siswa juga menyukai hal-hal yang menyenangkan yang itu berpengaruh pada minatnya.

Animo seseorang akan muncul dalam lingkungan sosial tertentu. Artinya, animo seseorang muncul sebagai respon atas dorongan atau keinginan sosial-masyarakatnya.

b) faktor emosi

Emosional merupakan perasaan dan pikiran yang didasari oleh beberapa sifat emosi. Ini terkait dengan perasaan. Artinya, orang melakukan sesuatu dengan spirit sesuai dengan animonya, akan menghadirkan kebahagiaan dan rasa senang. Sebaliknya, kegagalan akan melahirkan perasaan sedih.

c) faktor lingkungan

Lingkungan sosial merupakan faktor penting yang memperkenalkan sesuatu yang bisa mempengaruhi animo kepada siswa seperti keluarga, teman sebaya, sekolah, dan masyarakat. titik ini lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar sangat berpengaruh bagi munculnya minat atau animo seorang individu.

2) Beberapa faktor yang melemahkan animo, diantaranya:

a) Faktor ketidak-cocokan

Ketidak cocokan adalah tidak terpenuhiya suatu persyaratan atau ketentuan-ketentuan yang dapat menaikkan animo seseorang. artinya animo seseorang akan mengalami degradasi jika suatu tidak menarik atau tidak sesuai dengan keinginan atau dirinya.

b) Faktor kebosanan

Kebosanan adalah kondisi dimana seseorang merasa tidak tertarik dengan sekitar, tidak ada yang dapat dilakukan. Hal ini muncul jika tidak adanya kreativitas

dalam melakukan atau menggeluti sesuatu. Kebosanan akan muncul jika suatu aktivitas dilakukan secara monoton, dan kebosanan itu bermuara pada hilangnya animo seseorang.

c) Faktor kelelahan

Kelelahan adalah suatu kondisi yang memiliki tanda berkurangnya kapasitas yang dimiliki seseorang untuk bekerja yang dapat mengurangi efisiensi prestasi, dan biasanya hal ini terjadi karena rasa letih dan kondisi tubuh dalam keadaan lemah. Aktivitas yang dilakukan tanpa mengenal batas waktu akan mengakibatkan kelelahan. Dan kelelahan itu kemudian bisa berpengaruh menurunkan animo seseorang.

Motivasi pada dasarnya mendahului munculnya animo. Artinya, animo muncul dari adanya motif dan motivasi (dorongan dari dalam diri). Motif dipahami sebagai daya yang menggerakkan seseorang individu dari dalam dirinya untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan yang diharapkan (Purwanto, 2003: 72-74). Sedangkan motivasi dimengerti sebagai impuls dalam diri organisme yang berdaya menggerakkan sikap/tingkah laku. Pada dasarnya, motivasi intrinsik (yang lahir dalam diri) lebih berdaya atau kuat daripada motivasi ekstrinsik (yang dari luar). Sementara animo dipengaruhi oleh timbulnya ketertarikan dan kemauan. Kemauan dipahami sebagai dorongan rohaniah yang memungkinkan seseorang melakukan aktivitas (Simamora, 2001: 105). Ketika ada kemauan, seseorang akan terdorong untuk mengikutinya atau mengikutinya. Lain dengan kemauan, ketertarikan dimengerti sebagai perasaan senang dan terpicu pada sesuatu (aktivitas atau objek).

4. Sepak bola

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang menghadapkan dua tim, dengan jumlah masing-masing tim sebanyak 11 pemain. Masing-masing saling berhadapan merebut bola bundar dan berusaha agar bola tersebut masuk ke gawang lawan untuk mencapai kemenangan. Ciri khas dari permainan sepak bola adalah olahraga fisik yang menggerakkan seluruh anggota tubuh, kecuali tangan. Hanya yang berposisi sebagai *goalkeeper* yang menggerakkan seluruh tubuhnya.

Dalam Kemendikbud (2014:146), sebagaimana dikutip Hilman (2016), sepak bola dijelaskan sebagai permainan olahraga yang dilakukan dengan cara menyepak bola bundar oleh para pemain, dan para pemain dari dua tim [masing-masing tim berjumlah 11 orang] berlari kian kemari untuk merebut bola tersebut guna memasukkannya ke gawang lawan, sambil mempertahankan gawang sendiri agar tidak kebobolan (kemasukan bola). Secara identik, Muhajir (2004:22) menjelaskan permainan sepak bola sebagai sebuah *game* yang dilakukan melalui cara menyepak bola, dengan tujuan untuk memasukkan bola tersebut ke gawang lawan sambil mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola. Dalam permainan sepak bola, para pemain diperkenankan untuk menggunakan hampir seluruh anggota badan, mulai dari kaki, dada, hingga kepala (kecuali tangan) untuk mengontrol bola. Hanya pemain yang berposisi sebagai *goalkeeper* yang bisa menggunakan seluruh anggota badan, termasuk tangan. Para pemain selain *goalkeeper* menggunakan tangan hanya saat melakukan lemparan ke dalam, selain itu tidak.

Dari dua penjelasan tersebut di atas, maka dapat dideskripsikan secara ringkas, bahwa sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang dipraktikkan

oleh dua tim, dalam mana masing-masing tim menyiapkan tenaga pemain 18 orang, dengan rincian 11 orang bermain di dalam lapangan, 7 orang berperan sebagai cadangan. Olahraga ini memanfaatkan seluruh anggota badan, mulai dari kaki, dada, hingga kepala, dan ditambah tangan, khusus orang yang berperan sebagai penjaga gawang (*goalkeeper*), dan itu hanya berlaku di area kotak penalti. Kedua tim saling berebut bola, dan bola tersebut diusahakan untuk dimasukkan ke gawang lawan sebanyak-banyaknya, sambil mempertahankan gawang sendiri dari serangan lawan.

Raharjo, D.B. (2017) sebagaimana dikutipnya dari *Laws of the Game FIFA* (2011:1-6) menuliskan perihal model dan ukuran lapangan sepak bola, sebagai berikut;

lapangan permainan sepak bola harus berbentuk persegi panjang dan ditandai dengan garis-garis. Garis-garis ini termasuk dalam daerah permainan yang dibatasinya. Dua garis batas yang panjang disebut garis samping. Dua garis yang pendek disebut garis gawang. Panjang garis samping lapangan pasti lebih besar dari garis gawang. Panjang garis samping lapangan 90-120 m (100-130 yard) dan garis lebar lapangan 45-90 m (50-100 yard). Ukuran standar lapangan internasional dari sebuah lapangan sepak bola yang layak digunakan adalah memiliki rentang seukuran dengan panjang antara 100-110 m dan lebar antara 64-75 m. Semua garis mesti mempunyai lebar yang sama dan tidak boleh lebih dari 12 cm (5 inci).

Titik tengah lapangan menjadi titik awal permainan. Titik tengah yang dimaksud terletak di bagian tengah lapangan dan yang membagi lapangan menjadi dua daerah simetris yang dikelilingi oleh lingkaran dengan radius 9,15 m (10 yard). Pada empat sudut lapangan terdapat lingkaran seperempat lingkaran dengan ukuran

1 *yard*, yang berfungsi sebagai titik tendangan sudut (pojok). Sementara tiang gawang berdiri di antara sudut lapangan dengan jarak yang sama. Di atas dua tiang gawang terbentang mistar gawang (palang gawang), bentuk bujur sangkar 19 persegi panjang. Jarak antara tiang yang satu dengan yang lain (lebar gawang) seluas 7,32 m (8 yard), sedangkan tingginya 2,44 m (8 kaki). Daerah yang terbentang di depan tiang gawang berukuran 5,5 m (6 yard) dengan panjang 18,3 m (20 yard). Sementara titik penalti berjarak 11 m (12 yard) dari garis gawang.

5. SSB (Sekolah Sepak Bola)

SSB merupakan wadah untuk kegiatan pembelajaran dan pelatihan sepak bola bagi usia anak-anak hingga ke tingkat usia dewasa. Pengelompokan umur di sekolah sepak bola merupakan kelompok umur yang masih bisa dibentuk untuk menjadi pemain sepak bola profesional.

a. Perkembangan Sekolah Sepak bola di Dunia

Sepak bola merupakan olahraga populer dan banyak peminatnya di seluruh dunia, hal ini yang menyebabkan banyak bermunculan industri Sekolah Sepak bola. Beberapa contoh sekolah sepak bola yang terkenal di dunia seperti, Real Madrid City – Madrid Spanyol, Milanello Sports Centre-Milan Italy, Juventus Soccer School, Turin-Italy, dan banyak lagi.

b. Perkembangan Sekolah Sepak bola di Indonesia

Perkembangan sekolah sepak bola di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya kompetensi tingkat usia dini salah satunya yaitu Liga Anak Indonesia atau Ligana.id. Liga Anak Indonesia menggelar kompetisi dalam lima usia, mulai dari U-19, U-11, U-13, bergairah setelah PSSI menggelar Elite Pro Academy U-16.

Adanya kompetisi di tingkat usia dini bertujuan untuk menambah gairah pembinaan usia dini di Indonesia. Soal pembinaan pemain sebenarnya, Indonesia sudah mempunyai sekolah sepak bola yang tak kalah berkualitas dengan sekolah-sekolah sepak bola yang tersebar di luar negeri. Berikut ini daftar beberapa sekolah sepak bola yang berhasil mencetak pemain profesional hingga berhasil berseragam Timnas Indonesia:

1) Sekolah Khusus Olahragawan (SKO) Ragunan, Jakarta

SKO Ragunan merupakan salah satu sekolah sepak bola yang menerbitkan para pesepak bola berkualitas dalam negeri. SSB ini berdiri pada tahun 1976 dan diresmikan pada tgl 15 Januari 1977.

2) Tuteluhu Putra, Maluku

Tuteluhu adalah salah satu sekolah sepak bola dari tanah timur Indonesia, tepatnya di Kecamatan Salatuhu, Kabupaten Maluku Tengah, yang banyak menghasilkan bibit-bibit sepak bola di negeri ini. Tuteluhu dijuluki “kampung Sepak Bola”, karena dari sanalah lahir para pemain sepak bola berkualitas.

3) Mitra Surabaya

Jawa Timur merupakan salah satu daerah pencetak para pesepak bola handal Indonesia. Salah pemain yang tidak asing namanya yaitu Evan Dimas Darmono, seorang gelandang berkualitas Timnas Garuda, merupakan jebolan SSB Mitra Surabaya.

4) Makassar Football School (MFS) 2000

Makassar Football School (MFS) 2000 merupakan SSB yang mendapatkan *support* langsung dari pemerintah kota Makassar. Ada salah prestasi yang berhasil

diraih oleh MFS 2000, yakni menjadi semifinalis *Danone National Cup U-12 tahun 2006*.

c. Perkembangan Sekolah Sepak bola di Provinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta)

Yogyakarta merupakan kota yang mempunyai julukan kota pelajar, oleh sebab itu banyak para pemuda yang datang ke kota Yogyakarta untuk menimba ilmu. Hal ini juga berpengaruh pada cabang olahraga sepak bola. Ada banyak yang mendirikan sekolah sepak bola beberapa dekade ini. Sekolah sepak bola pertama yang ada di kota Yogyakarta adalah Sekolah Sepak bola GAMA yakni sekitar tahun 1997 (menurut Pra, Pelatih SSB Gama). Sekolah Sepak bola GAMA mempunyai jadwal praktek latihan sepak bola 2 x seminggu. Dan pada tahun 2004 banyak sekolah sepak bola yang bermunculan, seperti HW Sleman, MAS Sleman, GAMA Sleman, Baldino Sleman, Bharata Sleman, KKK Kjora Sleman, Putra Sembada Sleman, Berbah Putra Sleman, AMS Seyegan Sleman, PSK Kalasan Sleman, PERSID Sidoluhur Sleman, TGP Seyegan Sleman, Bintang Utara Sleman, Sinar Muda Sleman, PST Tempel Sleman, BSA Sidoarum Sleman, Persiba Bantul, Tunas Muda Bantul, Mataram Muda Bantul, Gulser Lendah Kulon Progo, Rajawali Gunung Kidul, Semaru Gunung Kidul (Ikatan Sepak bola DIY).

Surat Keputusan nomor: SKEP/013/II-2020 tentang SSB TERAFILIASI ASPROV PSSI DIY: Baturetno bantul, Raga Putra Menoreh Kulonprogo, Glora Handayani Gunung Kidul, Persiba bantul, Seyegan United Sleman, Matra, Garuda Muda Jogja, Kalasan, Sinar Mataram, IM Naturindo, AMS Seyegan Sleman, Satria Pandawa Sleman, Real Madrid, Rajawali Gunung kidul, Bina Putra Jaya Sleman, Persopi Elti Bantul, Sptoargo Ngawen Gunung Kidul, Pesat Tempel Sleman,

Pendowo Harjo Bantul, Gama Yogyakarta, Pors Segoroyoso Bantul, Hizbul Wathan Yogyakarta, Hizbul Wathan Kulonprogo, Banguntapan Bantul, Mas Yogyakarta, KKK Sleman, Browijoyo, Putra Gadingari, Satria Sembada Sleman, BBS, JSBI Bantul, Amtri Sleman, CMB Sleman, BPM Sleman, Glora Muda Sleman, Mundu Kretek Bantul, Sinar Muda Sleman, Cahaya Samas Bantul.

Semua sekolah sepak bola yang ada di Yogyakarta tersebut bertemu pada kompetisi antar sekolah sepak bola yang diselenggarakan oleh Pengurus Daerah PSSI DIY ataupun yang menyelenggarakan oleh perorangan.

6. SSO Real Madrid *Foundation* UNY

Sudah menjadi pengetahuan umum, bahwa Real Madrid merupakan salah satu klub sepak bola terbesar di dunia. Ia sepertinya dikelola dengan manajemen modern dan identik dengan bisnis, sehingga menjadi salah satu klub terkaya di dunia. Di tengah popularitas dan berkelimpahan harta, Real Madrid ternyata mempunyai kepedulian pada berbagai problematika sosial di tengah kehidupan masyarakat global. Atas dasar itu, maka lahirlah Yayasan Real Madrid sebagai sebuah organisasi yang mengatur segala bentuk aktivitas bantuan sosial. Salah satu instrumen yang dibangun Yayasan Real Madrid untuk mewujudkan misi sosialnya adalah membentuk sekolah sepak bola, yang diberi nama “Sekolah Sosial Olahraga” (SSO). Fokus dari SSO yang berafiliasi dengan yayasan Real Madrid ini adalah membantu anak-anak dan remaja, terkhusus dalam hal mengembangkan minat dan bakat sepak bola. Ini guna menumbuhkan semangat anak-anak dan remaja dalam menggapai masa depan dalam dunia sepak bola, sehingga kelak mereka bisa hidup mandiri, mempunyai masa depan yang cerah dan bisa membantu bangsa dan negara dengan bakat dan potensi yang ada.

Tujuan mulia dari Yayasan Real Madrid ini, tidak akan mampu dipraktikkan jika ia berjalan sendiri. Karena itu SSO Real Madrid menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga lain yang mempunyai kepedulian yang sama pada problematika sosial yang dihadapi anak-anak dan remaja. SSO Real Madrid sudah ada di hampir 5 benua dengan jumlah keseluruhannya 120-an. Salah satu lembaga yang mengelolah SSO Real Madrid di Indonesia adalah lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai kepedulian pada bakat olahraga sepak bola di negeri, UNY kemudian merespon secara positif ajakan pihak Yayasan Real Madrid untuk membangun dan mengelolah salah satu SSO di Yogyakarta, Indonesia.

Melalui berbagai runtutan urusan administrasi, termasuk pengajuan proposal dan validasi perihal kemampuan UNY dalam mengelolah SSO, pada 3 Maret 2012, SSO Real Madrid *Foundation* UNY resmi dibuka dan *launching* oleh Bapak Menpora Republik Indonesia. Sebagai sebuah organisasi yang baru berkembang, SSO Real Madrid Fundacion UNY berupaya melakukan berbagai program dan kegiatan seperti, latihan, pertandingan, pembinaan mental dan rohani, guna bisa diselaraskan dengan harapan dan keinginan Real Madrid *Foundation* pusat di Spanyol.

Motto SSO tersebut adalah *They play, We Teach* (Mereka Bermain, Kami Mengajar). Sementara Visinya adalah Mencetak Pemain Profesional, Mandiri, Berkarakter. Visi ini kemudian hendak diwujudkan melalui beberapa misi, di antaranya (1) menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan olahraga sepak bola yang inovatif dan kreatif sesuai dengan lima konten dari yayasan Real Madrid. (2) Melaksanakan penelitian yang mendukung proses pendidikan dan pelatihan, yang

bermanfaat bagi perkembangan dan pertumbuhan siswa. (3) Menyelenggarakan program-program kegiatan pendukung untuk mengoptimalkan kemandirian dan karakter siswa. Dan (3) menciptakan suasana pendidikan dan pelatihan yang menjamin mutu dan sinergitas penyelenggaraan antara pengelola, orangtua siswa, lembaga pendukung secara sistematis, efisien dan demografis.

SSO Real Madrid *Foundation* UNY mempunyai beberapa program rutin, di antaranya;

Tabel 1. Program SSO Real Madrid *Foundation* UNY

A	Program Kegiatan Sosial
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkunjung ke Panti Asuhan 2. Bertanding persahabatan dengan anak jalanan 3. Bermain bersama anak korban bencana merapi
B	Program Latihan Sepak bola Usia Dini
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latihan rutin 4 x / minggu 2. Berlatih dengan Bintang Sepak Bola 3. <i>Try In</i> dan <i>Try Out</i> 4. Kerjasama dengan EO membuat <i>turnamen</i> usia dini 5. PPPK
C	Program Pendidikan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesantren Ramadhan 2. <i>Study tour dan try out</i> 3. <i>Out bound trainnin</i> 4. Bimbingan Konseling : a) Tes Psikologi, b) Kampanye anti Napza
D	Pengembangan
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan rohani pelatih & karyawan 2. Seminar dan <i>workshop</i> bagi pelatih 3. Penataran pelatih

B. Penelitian yang Relevan

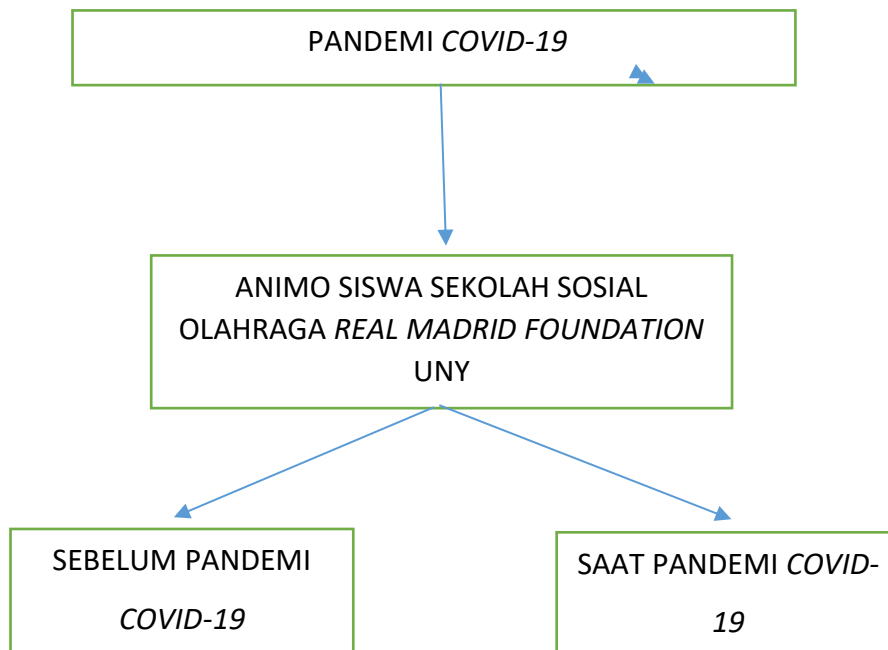
Pada bagian ini, penulis akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu terkait tema yang sama. Penelitian yang relevan ini dapat dijadikan referensi tambahan dan pembuktian bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya, di antaranya;

1. Rahadian Samratulangi dan Mohammad Faruq (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Dampak *Covid-19* Pada Pembinaan Usia Dini Sekolah Sepak bola Di Kabupaten Bojonegoro”. Penelitian ini berupaya untuk melihat dampak *Covid-19* pada proses perkembangan pembinaan sepak bola usia dini yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Dalam penelitian ini ditemukan, bahwa pengurus, pelatih dan siswa sekolah sepak bola di Kabupaten Bojonegoro mengalami dan merasakan dampak *Covid-19*. Dalam kurun waktu lebih dari 6 bulan segala aktivitas yang terkait dengan pembinaan sepak bola usia dini di Sekolah Sepak Bola dan Askab PSSI Kabupaten Bojonegoro dilakukan secara online atau dialihkan di rumah masing-masing peserta didik. Kegiatan atau aktivitas pembinaan yang dijalankan di rumah masing-masing peserta didik difokuskan pada kondisi kebugaran dan keterampilan dasar para siswa. Dan kegiatan-kegiatan tersebut divideokan untuk kemudian dipantau oleh pelatih. Askab melakukan beberapa langkah, agar proses pembinaan usia dini tetap berjalan di Kabupaten Bojonegoro, diantaranya; *coaching clinic*, donasi perlengkapan olahraga kepada masing-masing anak, dan pembentukan tim usia 15, 17, dan 21 tahun. Selama pandemi, turnamen antara sekolah sepak bola, sebagai salah satu cara mendatang pemasukan, tidak digelar. Karena itu, pemasukan yang merosot saat pandemi terderivasi pada kurang terawatnya

sarana dan prasarana olahraga di SSB. Selain mengalami defisit pemasukan, kondisi psikologi siswa juga terpengaruh dan skil atau teknik dasar sepak bola mengalami penurunan. Kesimpulan akhir yang diperoleh dari penelitian ini adalah pandemic *Covid-19* membawa pengaruh negatif pada proses pembinaan sepak bola usia dini di Kabupaten Bojonegoro.

2. Penelitian Yoga Nandita (2021) yang berjudul “Survei Motivasi Anak U-14 Tahun Pada Minat Mengikuti Latihan Di Sekolah Sepak Bola (SSB) Subur Jaya Blora”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat siswa usia dibawah 14 tahun dalam mengikuti latihan sepak bola di SSB Subur Jaya Blora. Dari penelitiannya menunjukkan bahwa faktor ketertarikan memiliki persentase 87,05%, Faktor perhatian memiliki persentase 85,42%, dan faktor kebutuhan memiliki persentase 85,23%. Dari ketiga faktor tersebut faktor ketertarikan merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi minat siswa mengikuti latihan sepak bola di SSB Subur Jaya Blora, yatu sebesar 87,05%. Dari hasil penelitian pada ketiga faktor menunjukkan bahwa siswa SSB Subur Jaya Blora memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti latihan sepak bola. Meskipun demikian tim pengurus SSB Subur Jaya Blora hendaknya lebih memperhatikan kualitas penunjang latihan yang meliputi fasilitas lapangan dan alat bantu latihan agar dapat mempertahankan minat berlatih anak-anak.

C. Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Dimasa pandemi seperti sekarang ini beberapa sekolah sepak bola berusaha tetap beradaptasi dengan kondisi yang terjadi, akan tetapi dengan menjalankan protokol kesehatan dari pemerintah. Ada juga sekolah sepak bola yang menghentikan seluruh kegiatannya, hingga situasi menjadi lebih kondusif. Tentunya hal ini berdampak pada animo siswa sekolah sepak bola. Setiap Sekolah Sepak bola dalam menghadapi krisis pandemi mempunyai cara masing-masing, dengan tujuan yang sama yaitu agar Sekolah Sepak bola tetap bertahan di masa pandemi.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan terdahulu, terutama pada latar belakang tersebut di atas, ada pun pertanyaan substansial yang hendak dijawab dan dieksplorasi dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Bagaimana dampak *Covid-19* pada Animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY?
2. Adakah perbedaan tingkat animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum dan saat pandemi *Covid-19*?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sugiyono (2009: 147) menjelaskan, bahwa penelitian deskriptif biasanya digunakan dalam penelitian untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data-data [kualitatif dan kuantitatif] yang telah terkumpul.

Data yang terkumpul dalam penelitian ini diambil melalui metode survei. Adapun pengertian studi survey menurut Arikunto (2006: 152), adalah salah satu strategi dalam penelitian yang biasanya digunakan untuk mengakumulasi data secara luas dan banyak.

Ada pun subyek penelitian yang ditentukan dalam penelitian ini adalah para siswa SSO Real Madrid Foudation UNY. Peneliti fokus pada upaya mengeksplorasi Dampak *Covid-19* Pada Animo Siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SSO Real Madrid *Foundation* UNY. Adapun waktu yang digunakan dalam melakukan survey dan pengumpulan data adalah tanggal 21-31 Desember 2021. Setelah melaksanakan latihan para siswa akan mengisi angket tertutup tentang pengaruh Pandemi *Covid-19* Pada Animo Siswa SSO Real *Foundation* UNY.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Hadi (2000: 182) menjelaskan populasi sebagai keseluruhan jumlah penduduk yang diteliti. Ia dipilih secara terbatas paling sedikit mempunyai sifat atau kecenderungan yang sama yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian, populasi merupakan keseluruhan subyek atau individu dalam masyarakat yang mempunyai kecenderungan atau sifat yang sama, yang kemudian dijadikan sebagai objek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang dijadikan objek penelitian adalah Siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY yang berjumlah 106 siswa.

2. Sampel

Sampel dipahami sebagai bagian atau yang terwakili dari populasi (Arikunto, 2002: 109). Sampel lebih kecil jumlahnya dari populasi. Dalam konteks penelitian ini, sampel yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive*, yaitu 29 siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY yang berada pada rentang usia 12-14 tahun yang aktif mengikuti latihan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek yang dieksplorasi dalam penelitian. Atau dengan kata lain, variable menjadi titik fokus yang dikaji dalam sebuah penelitian (Arikunto, 2006: 118). Ada pun variabel yang dieksplorasi dalam penelitian ini adalah dampak *Covid-19* pada animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY. Animo yang dimaksud adalah adanya perhatian, adanya ketertarikan, pertimbangan untuk berperan serta, adanya keputusan dan berpartisipasi langsung siswa SSO Real

Madrid *Foundation* UNY dalam mengikuti latihan atau kegiatan, apakah mempunyai perbedaan atau kesamaan sebelum dan selama pandemi.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui angket. Instrumen pengumpulan data dipahami sebagai alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengakumulasi data penelitian (Arikunto (2006: 192). Sementara angket, yang dijadikan sebagai instrument pengumpulan data dalam penelitian ini dimengerti sebagai metode pengumpulan data dengan memberikan pernyataan dan pertanyaan pada responden atau sampel (Sugiyono, 2009: 142)

Arikunto (2006: 102-103) mengelompokan jenis angket berdasarkan model pertanyaan yang diajukan peneliti kepada responden atau sampel. *Pertama*, angket terbuka tersusun dari pertanyaan terbuka yang diajukan kepada responden atau sampel. Responden atau sampel diberi ruang untuk mengisi angket yang dimaksud sesuai dengan perspektif atau pendapatnya secara terbuka. *Kedua*, angket tertutup, yaitu angket yang tersusun dari pertanyaan-pertanyaan tertutup, dalam mana responden atau sampel hanya diberikan kesempatan untuk menjawab “setuju” atau “tidak setuju”. Responden atau sampel hanya memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan menggunakan skala bertingkat.

Adapun skala bertingkat yang digunakan dalam angket yang digunakan dalam penelitian terbentuk dari empat pilihan, sebagaimana tersaji pada tabel 1 di berikut

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Hadi (1991: 7-11) mengemukakan beberapa langkah untuk menyusun instrument penelitian, di antaranya:

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk yang dilihat dalam penelitian ini adalah animo. Animo yang dimaksud adalah daya tarik siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY dalam mengikuti latihan, apakah mempunyai perbedaan atau kesamaan sebelum dan selama pandemi.

b. Menyelidiki Faktor

Berdasarkan kajian teori ditemukan faktor-faktor animo. Dalam penelitian ini faktor-faktor yang akan dibahas yaitu semangat dan tanggungjawab.

c. Menyusun butir-butir

Alat pengumpulan yang digunakan dalam penelitian adalah angket atau kuisioner. Beberapa pernyataan yang diangkat dalam kuisioner dituntut untuk mencakupi substansi dari beberapa faktor yang diuraikan di atas. Kemudian, dijabarkan menjadi indikator yang menggambarkan kondisi faktor tersebut. Setelah menemukan kisi-kisi instrumen, peneliti melakukan validasi ahli.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan melalui *professional judgment*. Purwanto (2007: 126) memahami *Professional judgment* sebagai “orang yang menekuni suatu bidang tertentu yang sesuai dengan wilayah kajian instrumen, misalnya guru, mekanik, dokter, dan sebagainya dapat dimintakan pendapatnya untuk ketepatan instrumen”.

Pada tabel berikut dijabarkan kisi-kisi instrumen:

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Animo Siswa SSO RMF Sebelum Pandemi Covid-19

Variabel	Indikator	No Butir
Animo siswa SSO RMF sebelum pandemi Covid-19	a. Adanya perhatian	1, 2, 3*
	b. Adanya ketertarikan	4, 5*, 6*
	c. Pertimbangan untuk berperan serta	7, 8, 9
	d. Adanya keputusan	10, 11, 12
	e. Berpartisipasi langsung/aktif (ikut kegiatan)	13, 14
Jumlah		15

Keterangan: (*) butir pernyataan negatif

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Animo Siswa SSO RMF Saat Pandemi Covid-19

Variabel	Indikator	No Butir
Animo siswa SSO RMF saat pandemi Covid-19	a. Adanya perhatian	1, 2*, 3
	b. Adanya ketertarikan	4*, 5*, 6
	c. Mempertimbangkan untuk berperan serta	7, 8, 9
	d. Adanya suatu keputusan	10, 11, 12
	e. Berpartisipasi langsung/aktif (mengikuti kegiatan)	13*, 14, 15
Jumlah		15

Keterangan: (*) butir pernyataan negatif

(Sumber: Arif Pribadi, 1999: 16)

3. Teknik analisis data

Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis melalui cara deskriptif. Dalam mana, data kuantitatif yang terkumpul dijelaskan atau dijabarkan secara terperinci.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Angket yang sudah tersusun mesti diujicoba guna memehuni syarat sebagai instrument akumulasi data. Bagi Arikunto (2006: 92) tujuan uji coba angket ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman responden pada instrumen penelitian dan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Dalam penelitian ini uji coba yang dilakukan pada 30 orang responden.

Ada beberapa langkah yang diambil dalam melakukan uji coba dalam penelitian ini, di antaranya:

1. Uji Validitas

Arikunto (2006: 96) menjelaskan validitas sebagai ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument. Lanjut Arikunto, rumus yang biasa digunakan dalam menghitung validitas, adalah rumus korelasi *Product Moment*. Perhitungan yang digunakan dalam rumus ini adalah SPSS 20. Nilai r_{xy} yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga *product moment* pada tabel bagian taraf signifikansi 0,05. Bila $r_{xy} > r_{tab}$ maka item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan rumus yang dikemukakan di atas, hasil uji coba data dalam penelitian ini menunjukkan, bahwa dari 30 butir tersebut dinyatakan valid. Karenaitu semuanya bisa digunakan untuk tujuan penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrument yang dimaksud di sini mengacu pada pemahaman bahwa suatu instrumen dapat dipercaya dan digunakan sebagai instrumen akumulasi data tersebut sesuai dengan standar yang ditentukan (Arikunto, 2006: 41). Tidak semua butir yang dianalisis keterandalannya. Analisis hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah. Arikunto (2006: 47) menganjurkan rumus *Alpha Cronbach* dalam upaya memperoleh reliabilitas. Pada table berikut dipaparkan hasil uji reliabilitas:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha N Of Items 0,941

Cronbach's Alpha	N of Items
0,941	30

G. Teknik Analisis Data

Langkah yang dilakukan setelah data-data yang diperlukan terkumpul adalah menganalisis data tersebut guna memperoleh kesimpulan sebagai hasil penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Data-data yang terkumpul pada tabel, grafik, diagram, lingkaran, piktogram, perhitungan mean, modus, median, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan persentase, dijelaskan secara rinci/deskriptif (Sugiyono, 2009: 112). Ada pun mode penghitungan frekuensi relatif persentase adalah dengan menggunakan rumus berikut (Sudijono, 2009: 40):

$P = \frac{F}{N} \times 100\%$

A. Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Azwar (2010: 163) menawarkan cara untuk menentukan kriteria skor, yakni dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN).

Tabel 6. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	$M_i + 1,5 SD_i > X$	Sangat Tinggi
2.	$M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi
3.	$M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$	Sedang
4.	$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$	Rendah
5.	$X \leq M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2010: 163)

Keterangan:

M_i: Nilai rata-rata ideal (Mean ideal) X: Skor

SD_i: Standar Deviasi ideal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Locus penelitian adalah Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid *Foundation* UNY (SSO Real Madrid Foudation). SSO tersebut terletak di Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo Yogyakarta No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Ia resmi berdiri 3 Maret 2012 oleh bapak Menpora Republik Indonesia.

Motto SSO Realmadid *Foundation* UNY adalah *They play, We Teach* (Mereka Bermain, Kami Mengajar). Ada pun Visi yang disusung adalah Mencetak Pemain Profesioal, Mandiri, Berkarakter. Untuk mewujudkan visi tersebut, maka diusung misi, yakni (1) menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan olahraga sepak bola yang inivatif dan kreatif sesuai dengan lima konten dari yayasan Real Madrid. (2) Melaksanakan penelitian yang mendukung proses pendidikan dan pelatihan, yang bermanfaat bagi perkembangan dan pertumbuhan siswa. (3) Menyelenggarakan program-program kegiatan pendukung untuk mengoptimalkan kemandirian dan karakter siswa. (4) Menjamin suasana pendidikan dan pelatihan yang menjamin mutu dan sinergitas pelenggaraan antara pengelola, orangtua siswa, lembaga pendukung secara sistematis, efisien dan demografis.

3. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini akan membandingkan antara beberapa variable, yakni animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum dan saat *Covid-19*. Penelitian ini terjadi di lapangan terpadu FIK UNY sepanjang bulan Desember 2021. Ada pun

subyek penelitannya adalah sebanyak 29 siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY yang berada dalam kurun usia 12-14 tahun.

4. Deskripsi Data Penelitian

Data perihal animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum dan saat pandemi *Covid-19* diperoleh melalui angket yang berjumlah 29 butir pernyataan (14 pernyataan sebelum pandemi *Covid-19* dan 15 pernyataan saat pandemi *Covid-19*) yang diberikan kepada responden 29 siswa. Hasil analisis data penelitian yang diperoleh yaitu terdapat dampak pandemi *Covid-19* pada animo SSO Real Madrid *Foundation* UNY. Hal ini bisa dilihat pada table berikut:

Tabel 7. Statistik Deskripsi Animo Siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY

Statistik		
	Sebelum Pandemi	Saat Pandemi
N	29	29
Mean	47,14	49,41
Median	47	49
Modus	42	52
Std. Deviasi	3,61	4,83
Min	42	43
Max	56	58

Dari table tersebut di atas, terlihat bahwa distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum pandemi ditemukan skor terendah (minimum) 42 dan skor tertinggi (maksimum) 56; rerata (mean) 47,14; nilai tengah (median) 47; nilai yang sering muncul (modus) 42; standar deviasi (SD) 3,61.

Sedangkan dari table yang sama, ditemukan distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY saat pandemi sebesar 43 untuk skor terendah (minimum) dan 58 untuk skor tertinggi (maksimum) 58. Sementara rerata (mean) berada pada nilai 49, 41; nilai tengah (median) 49;

nilai yang sering muncul (modus) 52; standar deviasi (SD) 4,82. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Jika tingkat animo SSO Real Madrid *Foundation* UNY disajikan dalam distribusi frekuensi, maka akan terlihat sebagai berikut;

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Animo SSO Real Madrid *Foundation* UNY Sebelum Pandemi *Covid-19*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 45,50$	Sangat tinggi	20	68,97
2	$38,50 < X \leq 45,50$	Tinggi	9	31,03
3	$31,50 < X \leq 38,50$	Sedang	0	0
4	$24,50 < X \leq 31,50$	Rendah	0	0
5	$X \leq 24,50$	Sangat rendah	0	0
Total			29	100

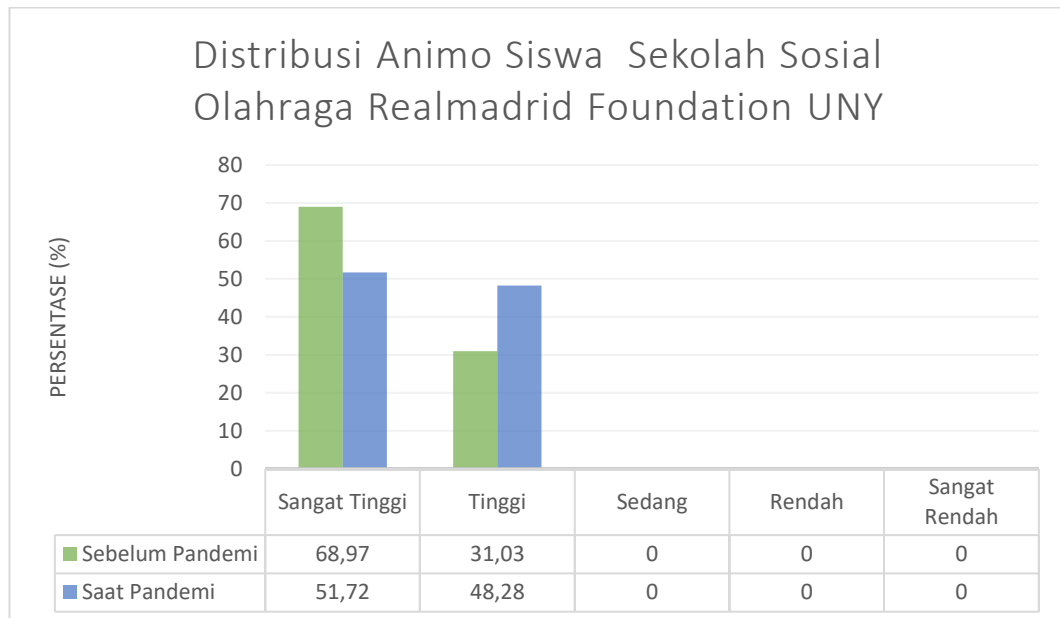
Berdasarkan tabel 8 diatas dapat didistribusikan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 20 orang dengan persentase (68,97 %), kategori tinggi berjumlah 9 orang dengan persentase (31,03), dan untuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase (0%).

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Animo SSO Real Madrid *Foundation* UNY Saat Pandemi *Covid-19*

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 48,75$	Sangat Tinggi	15	51,72
2	$41,25 < X \leq 48,75$	Tinggi	14	48,28
3	$33,75 < X \leq 41,25$	Sedang	0	0
4	$26,25 < X \leq 33,75$	Rendah	0	0
5	$X \leq 26,25$	Sangat Rendah	0	0
Total			29	100

Berdasarkan tabel 9 diatas dapat didistribusikan untuk kategori sangat tinggi ada 15 orang dengan persentase (51,72 %), kategori tinggi ada 14 orang dengan persentase (48,28), dan untuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase (0%).

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 dan 9 di atas, tingkat animo SSO Real Madrid *Foundation* UNY dapat disajikan pada diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY

Berdasarkan data yang tersaji pada tabel dan gambar di atas ditunjukkan bahwa tingkat animo SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum pandemi *Covid-19* yang berada pada kategori “sangat tinggi”, yakni 68,97% (20 pemain), sedangkan pada saat pandemi mencapai 51,72% (15 pemain). Untuk kategori “tinggi” pada sebelum pandemi sebesar 31,03% (9 pemain), dan pada saat pandemi sebesar 48,28% (14 pemain). Pada kategori “sedang” sebelum dan saat pandemic masing-masing 0% (tidak ada). Hal yang sama juga terdapat pada kategori “rendah” dan “sangat rendah” sebelum dan saat pandemi masing-masing 0% (tidak ada).

Jika dilihat pada rata-rata, tingkat animo SSO Real Madrid Foundatinon UNY sebelum pandemi mencapai 47,14 dan saat pandemi 49,41. Perbandingan tingkat animo sebelum pandemi terlihat “lebih baik” jika dibandingkan dengan saat

pandemi. Hal ini bisa dibaca dari frekuensi tertinggi pada setiap kategori di masing-masing keadaan. Tingkat frekuensi sebelum pandemi berada pada nilai paling tinggi pada kategori “sangat tinggi” dan pada saat pandemi memiliki frekuensi paling tinggi berada pada kategori “tinggi”.

Penjelasan terperinci perihal tingkat animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY berdasarkan 5 indikator dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator Adanya Perhatian

Distribusi frekuensi tingkat animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY berdasarkan *indikator adanya perhatian* dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY Sebelum Pandemi Covid-19 Berdasarkan Indikator Adanya Perhatian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 9,75$	Sangat Tinggi	5	17,24
2	$8,25 < X \leq 9,75$	Tinggi	19	65,52
3	$6,75 < X \leq 8,25$	Sedang	5	17,24
4	$5,25 < X \leq 6,75$	Rendah	0	0
5	$X \leq 5,25$	Sangat Rendah	0	0
Total			29	100

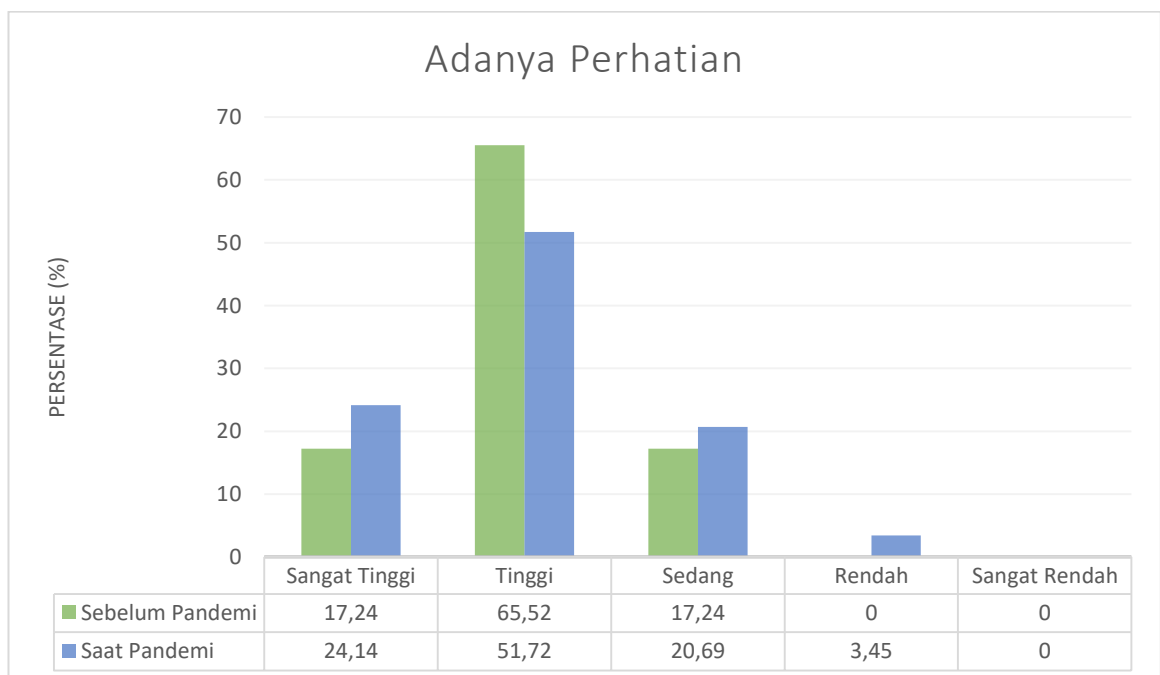
Berdasarkan tabel 10 diatas dapat didistribusikan untuk kategori sangat tinggi ada 5 orang dengan persentase (17,24%), kategori tinggi ada 19 orang dengan persentase (65,52), kategori sedang ada 5 orang dengan persentase (17,24), dan untuk kategori rendah dan sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase (0%).

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid Foundation UNY Saat Pandemi Covid-19 Berdasarkan indikator Adanya Perhatian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 9,75$	Sangat Tinggi	7	24,14
2	$8,25 < X \leq 9,75$	Tinggi	15	51,72
3	$6,75 < X \leq 8,25$	Sedang	6	20,69
4	$5,25 < X \leq 6,75$	Rendah	1	3,45
5	$X \leq 5,25$	Sangat Rendah	0	0
Total			29	100

Berdasarkan tabel 11 diatas dapat didistribusikan untuk kategori sangat tinggi ada 7 orang dengan persentase (24,14%), kategori tinggi ada 15 orang dengan persentase (51,72), kategori sedang ada 6 orang dengan persentase (20,69%), kategori rendah ada 1 orang dengan persentase (3,45%), dan untuk kategori sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase (0%).

Berdasarkan tabel 10 dan 11 distribusi frekuensi di atas, tingkat animo siswa SSO Real Madrid Foundation UNY sebelum dan saat pandemi Covid-19 berdasarkan indikator adanya perhatian dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid Foundation UNY Berdasarkan Indikator Adanya Perhatian

Berdasarkan tabel dan diagram di atas ditunjukkan, bahwa tingkat animo SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan indikator adanya perhatian yang berada pada kategori “sangat tinggi” sebelum dan saat pandemi masing-masing sebesar 17,24% (5 pemain) dan 24,14% (7 pemain). Untuk kategori “tinggi” sebelum pandemi sebesar 65,52% (19 pemain), dan pada saat pandemi sebesar 51,72% (15 pemain). Pada kategori “sedang” sebelum pandemi sebesar 17,24% (5 pemain), dan pada saat pandemi sebesar 20,69% (6 pemain). Kategori “rendah” sebelum pandemi sebesar 0% (tidak ada), dan pada saat pandemi sebesar 3,45% (1 pemain). Dan untuk kategori “sangat rendah” sebelum dan pada saat pandemi masing-masing sebesar 0% (tidak ada).

b. Indikator Adanya Ketertarikan

Distribusi frekuensi tingkat animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY berdasarkan indikator adanya ketertarikan tersaji pada tabel berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY Sebeleum Pandemi *Covid-19* Berdasarkan Indikator Adanya Ketertarikan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 9,75$	Sangat Tinggi	22	75,86
2	$8,25 < X \leq 9,75$	Tinggi	5	17,24
3	$6,75 < X \leq 8,25$	Sedang	1	3,45
4	$5,25 < X \leq 6,75$	Rendah	1	3,45
5	$X \leq 5,25$	Sangat Rendah	0	0
Total			29	100

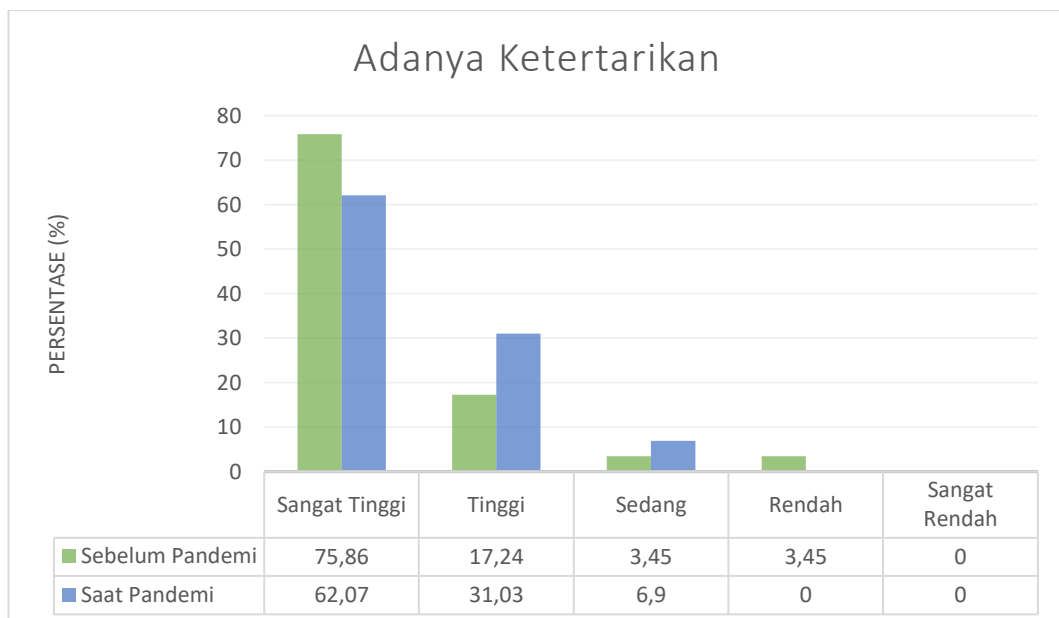
Berdasarkan tabel 12 diatas dapat didistribusikan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 22 orang dengan persentase (75,86%), kategori tinggi berjumlah 5 orang dengan persentase (17,24%), kategori sedang berjumlah 1 orang dengan persentase (3,45%), kategori rendah berjumlah 1 orang rendah dengan persentase (3,45%), dan untuk kategori sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase (0%).

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid Foundation UNY Saat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Indikator Adanya Ketertarikan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 9,75$	Sangat Tinggi	18	62,07
2	$8,25 < X \leq 9,75$	Tinggi	9	31,03
3	$6,75 < X \leq 8,25$	Sedang	2	6,90
4	$5,25 < X \leq 6,75$	Rendah	0	0
5	$X \leq 5,25$	Sangat Rendah	0	0
Total			29	100

Berdasarkan tabel 13 diatas dapat didistribusikan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 18 orang dengan persentase (62,07%), kategori tinggi berjumlah 9 orang dengan persentase (31,03%), kategori sedang berjumlah 2 orang dengan persentase (6,90%), dan untuk kategori rendah dan sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase (0%).

Berdasarkan tabel 12 dan tabel 13 di atas, tingkat animo siswa SSO Real Madrid Foundation UNY sebelum dan saat pandemi Covid-19 berdasarkan indikator adanya ketertarikan dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid Foundation UNY Berdasarkan Indikator Adanya Ketertarikan

Berdasarkan tabel dan diagram di atas ditemukan, bahwa tingkat animo SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan indikator adanya ketertarikan yang berada pada kategori “sangat tinggi” sebelum pandemi sebesar 75,86% (22 pemain) dan pada saat pandemi sebesar 62,07% (18 pemain). Untuk kategori “tinggi” pada sebelum dan saat pandemi masing-masing sebesar 17,24% (5 pemain) dan 31,03% (9 pemain). Pada kategori “sedang” sebelum pandemi sebesar 3,45% (1 pemain), dan pada saat pandemi sebesar 6,9% (2 pemain). Kategori “rendah” sebelum pandemi sebesar 3,45% (1 pemain), dan pada saat pandemi sebesar 0% (tidak ada). Dan untuk kategori “sangat rendah” sebelum dan saat pandemi masing-masing 0% (tidak ada).

c. Indikator Mempertimbangkan untuk Berperan Serta

Distribusi frekuensi tingkat animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY berdasarkan indikator mempertimbangkan untuk berperan serta tersaji pada table berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY Sebeleum Pandemi *Covid-19* Berdasarkan Indikator Mempertimbangkan Untuk Berperan Serta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 9,75$	Sangat Tinggi	20	68,97
2	$8,25 < X \leq 9,75$	Tinggi	9	31,03
3	$6,75 < X \leq 8,25$	Sedang	0	0
4	$5,25 < X \leq 6,75$	Rendah	0	0
5	$X \leq 5,25$	Sangat Rendah	0	0
Total			29	100

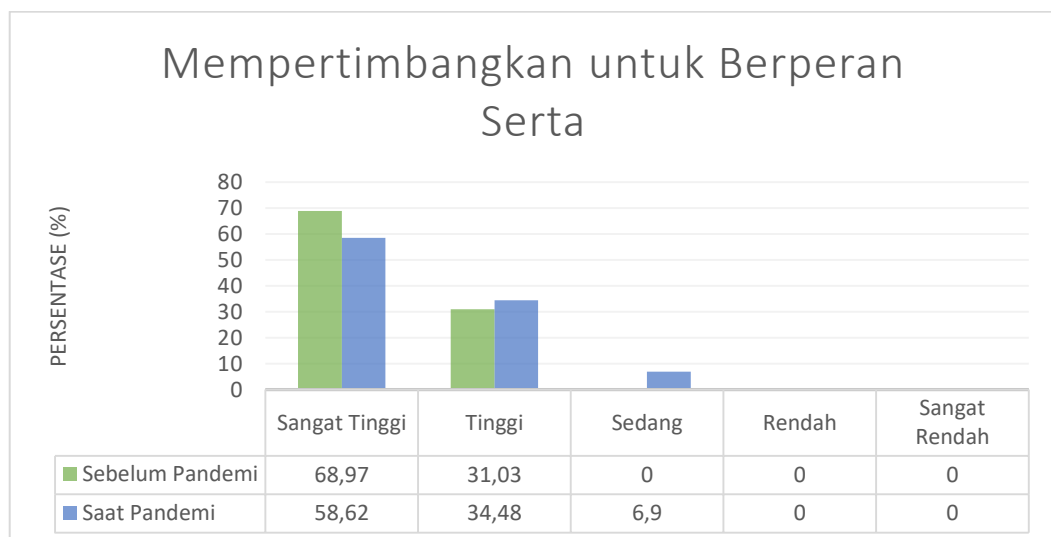
Berdasarkan tabel 14 diatas dapat didistribusikan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 20 orang dengan persentase (68,97%), kategori tinggi berjumlah 9 orang dengan persentase (31,03%), dan untuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase (0%).

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid Foundation UNY Saat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Indikator Mempertimbangkan Untuk Berperan Serta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 9,75$	Sangat Tinggi	17	58,62
2	$8,25 < X \leq 9,75$	Tinggi	10	34,48
3	$6,75 < X \leq 8,25$	Sedang	2	6,90
4	$5,25 < X \leq 6,75$	Rendah	0	0
5	$X \leq 5,25$	Sangat Rendah	0	0
Total			29	100

Berdasarkan tabel 15 diatas dapat didistribusikan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 17 orang dengan persentase (58,62%), kategori tinggi berjumlah 10 orang dengan persentase (34,48%), kategori sedang berjumlah 2 orang dengan persentase (6,90%), dan untuk kategori rendah dan sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase (0%).

Berdasarkan tabel 14 dan tabel 15 di atas, tingkat animo siswa SSO Real Madrid Foundation UNY sebelum dan saat pandemi Covid-19 berdasarkan indikator mempertimbangkan untuk berperan serta dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid Foundation UNY Berdasarkan Indikator Mempertimbangkan Untuk Berperan Serta

Berdasarkan tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat animo SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan indikator mempertimbangkan untuk berperan serta yang berada pada kategori “sangat tinggi” sebelum pandemi sebesar 68,97% (20 pemain) dan pada saat pandemi sebesar 58,62% (17 pemain). Untuk kategori “tinggi” sebelum pandemi sebesar 31,03% (9 pemain) dan pada saat pandemi sebesar 34,48% (10 pemain). Pada kategori “sedang” sebelum pandemi 0% (tidak ada), sedangkan pada saat pandemi sebesar 6,9% (2 pemain). Kategori “rendah” dan “sangat rendah” sebelum dan saat pandemi masing-masing 0% (tidak ada).

d. Indikator Adanya Suatu Keputusan

Distribusi frekuensi tingkat animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY berdasarkan indikator adanya suatu keputusan tersaji pada tabel berikut:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY Sebelum Pandemi *Covid-19* Berdasarkan Indikator Adanya Suatu Keputusan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 9,75$	Sangat Tinggi	21	72,41
2	$8,25 < X \leq 9,75$	Tinggi	8	27,59
3	$6,75 < X \leq 8,25$	Sedang	0	0
4	$5,25 < X \leq 6,75$	Rendah	0	0
5	$X \leq 5,25$	Sangat Rendah	0	0
Total			29	100

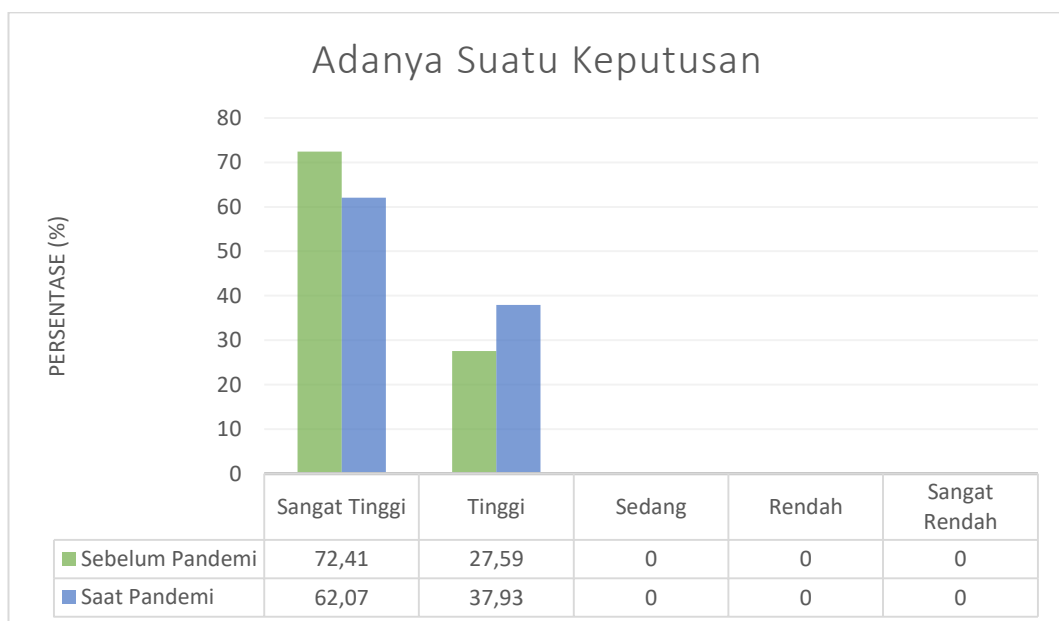
Berdasarkan tabel 16 diatas dapat didistribusikan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 21 orang dengan persentase (72,41%), kategori tinggi berjumlah 8 orang dengan persentase (27,59%), dan untuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase (0%).

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid Foundation UNY Saat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Indikator Adanya Suatu Keputusan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 9,75$	Sangat Tinggi	18	62,07
2	$8,25 < X \leq 9,75$	Tinggi	11	37,93
3	$6,75 < X \leq 8,25$	Sedang	0	0
4	$5,25 < X \leq 6,75$	Rendah	0	0
5	$X \leq 5,25$	Sangat Rendah	0	0
Total			29	100

Berdasarkan tabel 17 diatas dapat didistribusikan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 18 orang dengan persentase (62,07%), kategori tinggi berjumlah 11 orang dengan persentase (37,93%), dan untuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase (0%)

Dari tabel 16 dan 17 dapat dilihat tingkat animo siswa SSO Real Madrid Foundation UNY sebelum dan saat pandemi Covid-19 berdasarkan indikator adanya suatu keputusan pada diagram berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid Foundation UNY Berdasarkan Indikator Adanya Suatu Keputusan

Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat animo SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan indikator adanya suatu keputusan yang berada pada kategori “sangat tinggi” sebelum pandemi sebesar 72,41% (21 pemain) dan pada saat pandemi sebesar 62,07% (18 pemain). Untuk kategori “tinggi” pada sebelum pandemi sebesar 27,59% (8 pemain) dan pada saat pandemi sebesar 37,93% (11 pemain). Pada kategori “sedang” sebelum dan saat pandemi masing-masing 0% (tidak ada). Hal yang sama juga pada kategori “rendah” dan “sangat rendah”, sebelum dan saat pandemi masing-masing 0% (tidak ada).

e. Indikator Berpartisipasi Langsung/Aktif

Distribusi frekuensi tingkat animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY berdasarkan indikator berpartisipasi langsung/aktif tersaji pada berikut:

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY Sebeleum Pandemi *Covid-19* Berdasarkan Indikator Berpartisipasi Langsung/Aktif

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 6,50$	Sangat Tinggi	17	58,62
2	$5,50 < X \leq 6,50$	Tinggi	12	41,38
3	$4,50 < X \leq 5,50$	Sedang	0	0
4	$3,50 < X \leq 4,50$	Rendah	0	0
5	$X \leq 3,50$	Sangat Rendah	0	0
Total			29	100

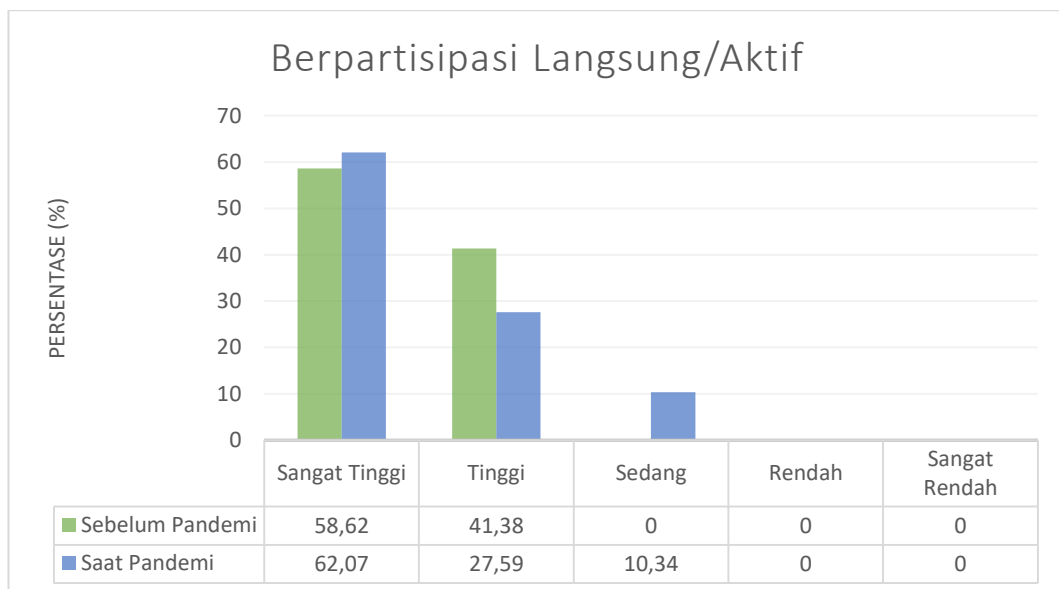
Berdasarkan tabel 18 diatas dapat didistribusikan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 17 orang dengan persentase (58,62%), kategori tinggi berjumlah 12 orang dengan persentase (41,38%), dan untuk kategori sedang, rendah dan sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase (0%).

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid Foundation UNY Saat Pandemi Covid-19 Berdasarkan Indikator Berpartisipasi Langsung/Aktif

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	$X > 9,75$	Sangat Tinggi	18	62,07
2	$8,25 < X \leq 9,75$	Tinggi	8	27,59
3	$6,75 < X \leq 8,25$	Sedang	3	10,34
4	$5,25 < X \leq 6,75$	Rendah	0	0
5	$X \leq 5,25$	Sangat Rendah	0	0
Total			29	100

Berdasarkan tabel 19 diatas dapat didistribusikan untuk kategori sangat tinggi berjumlah 18 orang dengan persentase (62,07%), kategori tinggi berjumlah 8 orang dengan persentase (27,59%), kategori sedang berjumlah 3 orang dengan persentase (10,34%), dan untuk kategori rendah dan sangat rendah berjumlah 0 dengan persentase (0%).

Dari tabel 18 dan 19 dapat dilihat tingkat animo siswa SSO Real Madrid Foundation UNY sebelum dan saat pandemi Covid-19 berdasarkan indikator berpartisipasi langsung/aktif pada diagram berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Tingkat Animo Siswa SSO Real Madrid Foundation UNY Berdasarkan Indikator Berpartisipasi Langsung/Aktif

Dari tabel dan diagram di atas menunjukkan bahwa tingkat animo SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum dan saat pandemi *Covid-19* berdasarkan indikator berpartisipasi langsung/aktif yang berada pada kategori “sangat tinggi” sebelum pandemi sebesar 58,62% (17 pemain) dan pada saat pandemi sebesar 62,07% (18 pemain). Untuk kategori “tinggi” pada sebelum pandemi sebesar 41,38% (12 pemain) dan pada saat pandemi sebesar 27,59% (8 pemain). Pada kategori “sedang” sebelum pandemi sebesar 0% (tidak ada) dan pada saat pandemi sebesar 10,34%(3 pemain). Kategori “rendah” dan “sangat rendah” sebelum dan saat pandemi masing-masing 0% (tidak ada).

B. Pembahasan Hasil Penilitan

Animo dapat kita artikan sebagai sebuah dorongan dan keinginan yang ada pada diri seorang individu, yang memungkinkannya untuk menggerakkannya pada sebuah pilihan tertentu yang kebutuhan, kemudian dilanjutkan dengan sebuah tindakan nyata.

Ada lima tingkatan partisipasi menurut Weber (1956) sebagaimana dikutip Pribadi (1999: 16), di antara:

1. Adanya perhatian

Pada tahap ini seorang individu berada pada titik permulaan mengenal sesuatu. Artinya seorang individu masih mengenal informasi awal perihal objek yang dingininya. Pada tahap ini perhatian siswa sebelum pandemi lebih tinggi dibandingkan pada saat pandemi dikarenakan sebelum pandemi tidaknya adanya batasan untuk berinteraksi dan pada saat pandemi siswa khawatir terpapar *virus Covid-19*.

2. Rasa tertarik

Pada tahap ini seseorang mulai mendapat informasi yang mendalam dan terperinci dan mulai muncul rasa ingin tahu. Pada tahap ini rasa ketertarikan siswa untuk mengikuti kegiatan *SSO Real Madrid Foundation* UNY sebelum pandemi berada pada kategori sangat tinggi dikarenakan sarana prasarana yang sangat mendukung dan belum adanya pembatasan aktivitas di luar rumah, dan saat pandemi rasa ketertarikan siswa sedikit menurun berada pada kategori tinggi dikarenakan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM).

3. Mempertimbangkan untuk berperan serta

Setelah mendapatkan informasi yang mendalam dan terperinci, maka pada tahap ini dipertimbangkan hal yang menjanjikan atau manfaat untuk kemudian bisa berperan serta. Pada tahap ini rasa untuk ikut berperan serta siswa untuk mengikuti kegiatan *SSO Real Madrid Foundation* UNY sebelum pandemi berada pada kategori sangat tinggi dikarenakan dorongan orang tua untuk anaknya aktif mengikuti kegiatan latihan, dan saat pandemi rasa ingin ikut berperan serta siswa sedikit menurun berada pada kategori tinggi dikarenakan rasa kecemasan orang tua terhadap anak-anaknya ketika beraktivitas di luar rumah.

4. Memutuskan

Jika ditemukan hal yang menjanjikan dan yang bermanfaat, maka dibuatlah sebuah keputusan untuk berperan serta. Pada tahap ini rasa memutuskan siswa untuk mengikuti kegiatan *SSO Real Madrid Foundation* UNY sebelum pandemi berada pada kategori sangat tinggi dikarenakan tidak adanya keterbatasan sehingga siswa bebas memutuskan keinginan yang ia inginkan, dan saat pandemi rasa ketertarikan siswa sedikit menurun berada pada kategori tinggi dikarenakan

pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) sehingga siswa tidak bebas untuk memutuskan keinginan yang ia inginkan.

5. Partisipasi langsung/aktif (mengikuti kegiatan)

Setelah membuat keputusan, maka langkah terakhir adalah berpartisipasi aktif atau paling tidak mengikuti kegiatan yang dipilih dan diinginkan. Pada tahap ini rasa untuk mengikuti kegiatan SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum pandemi berada pada kategori tinggi dikarenakan dorongan orang tua dan keinginan diri sendiri untuk menjadi pemain profesional, dan saat pandemi rasa ingin mengikuti kegiatan siswa meningkat berada pada kategori sangat tinggi dikarenakan rasa bosan ketika latihan secara mandiri di rumah.

Bertolak dari 5 indikator di atas tingkat animo atau minat siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY dapat peneliti ketahui. Dari hasil penelitian pandemi *Covid-19* berdampak pada animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY yang dilihat dari perbedaan tingkat animo sebelum dan saat pandemi *Covid-19*. Berdasarkan hasil penelitian yang didapat yaitu tingkat animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum pandemi berada pada kategori “sangat tinggi” dan saat pandemi berada pada kategori tinggi. Tingkat animo paling tinggi sebelum pandemi pada “kategori sangat tinggi” dengan presentase 68,97% dan saat pandemi pada kategori tinggi dengan presentase 48,28%. Animo dapat timbul dan menurun karena dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Suprpto (2007: 10) mengelompokkan beberapa faktor yang berhubungan dengan gerak perubahan animo seorang individu:

- a. Beberapa faktor yang melahirkan animo, yakni *pertama*, faktor sosial. Animo seseorang akan muncul dalam lingkungan sosial tertentu. Artinya, animo

seseorang muncul sebagai respon atas dorongan atau keinginan sosial-masyarakatnya. *Kedua*, faktor emosi. Ini terkait dengan perasaan. Artinya, orang melakukan sesuatu dengan spirit sesuai dengan animonya, akan menghadirkan kebahagiaan dan rasa senang. Sebaliknya, kegalauan akan melahirkan perasaan sedih. *Ketiga*, faktor lingkungan. Pada titik ini lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sekitar sangat berpengaruh bagi munculnya minat atau animo seorang individu.

- b. Beberapa faktor yang melemahkan animo, di antaranya: *pertama*, faktor ketidak-cocokan. Animo seseorang akan mengalami degradasi jika suatu tidak menarik atau tidak sesuai dengan keinginan atau dirinya. *Kedua*, faktor kebosanan. Hal ini muncul jika tidak adanya kreativitas dalam melakukan atau menggeluti sesuatu. Kebosanan akan muncul jika suatu aktivitas dilakukan secara monoton, dan kebosanan itu bermuara pada hilangnya animo seseorang. *Ketiga*, faktor kelelahan. Aktivitas yang dilakukan tanpa mengenal batas waktu akan mengakibatkan kelelahan. Dan kelelahan itu kemudian bisa berpengaruh menurunkan animo seseorang.

Animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum pandemi *Covid-19* sangat tinggi. Faktor yang menyebabkan animo siswa sebelum pandemi *Covid-19* sangat tinggi yaitu karena adanya faktor motif sosial seperti motivasi dari orang tua, motivasi dari sang pelatih, bersaing untuk menjadi yang terbaik diantara teman-temannya.

Selanjutnya yaitu faktor emosi, siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY merasa senang jika latihan secara langsung didampingi oleh pelatih, dan mengikuti

turnament, ketika seorang atlet mendapatkan juara tentunya ia akan merasa senang dan dapat meningkatkan animo atlet tersebut.

Selanjutnya yaitu faktor lingkungan, munculnya animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY berasal dari keadaan sekitar seperti, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Namun saat adanya pandemi *Covid-19* semua kegiatan tidak berjalan seperti biasanya dan dilihat dari data yang ada animo siswa menurun.

Dilihat gejalanya tingkat animo siswa menurun karena adanya pandemi *Covid-19*. Artinya dampak pandemi *Covid-19* sangat berpengaruh pada animo siswa untuk melakukan program kegiatan dari SSO Real Madrid *Foundation* UNY seperti program kegiatan sosial, program latihan sepak bola, berlatih dengan bintang sepak bola, dan program pendidikan. hal ini disebabkan karena adanya Dampak dari tingginya penyebaran *Covid-19* di Indonesia menyebabkan banyak perguruan tinggi ditutup, sekolah-sekolah ditutup dan mahasiswa dan siswa diliburkan tidak terkecuali sekolah-sekolah sepak bola yang ada di Indonesia. Menurut Yunus & Rizki (dalam Samratulangi & Faruk, 2020) Kebijakan pembatasan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia antara lain: pembatasan kegiatan di luar rumah, kegiatan sekolah di rumah, penghentian kegiatan olahraga dan segala pekerjaan yang dilakukan di rumah (bekerja di rumah), kegiatan keagamaan, seperti ibadah di masjid, gereja, pura, wihara, pura juga dilakukan di rumah.

Hal ini menyebabkan siswa menurun karena ketidak cocokan minat siswa ketika melakukan kegiatan latihan dll, dan karena pembatasan aktivitas akan membuat siswa merasa bosan dan jenuh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Secara umum ada beberapa kesimpulan sebagai hasil penelitian ini, di antaranya:

1. Tingkat animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY sebelum pandemi berada pada kategori “sangat tinggi” dengan presentase 68,97% dan saat pandemi berada pada kategori tinggi dengan presentase 48,28%. Jadi, animo para siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY pada saat pandemi tidak menurun secara drastis. Animonya masih berada pada kategori “tinggi”.
2. Pandemi *Covid-19* berdampak pada animo SSO Real Madrid *Foundation* UNY. Hal ini dapat dilihat dari adanya perbedaan tingkat animo siswa sebelum dan saat pandemi *Covid-19*. Dalam animo siswa sebelum pandemi *Covid-19* lebih baik dibandingkan dengan saat pandemi *Covid-19*. Kesimpulan ini diperoleh dari frekuensi tertinggi dari tiap indikator.

B. Saran

Ada beberapa saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian ini:

1. Bagi Klub

Bagi pihak klub penting untuk mengetahui dampak *Covid-19* pada perubahan animo yang terjadi di SSB.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang tingkat animo dan apa saja yang mempengaruhinya. Selain itu diharapkan dapat bermanfaat untuk memperbanyak penelitian di bidang olahraga.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Supaya mengembangkan penelitian ini lebih dalam lagi tentang dampak *Covid-19* pada Animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY.
- b. Agar melakukan penelitian tentang tingkat animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY dengan metode lain.

C. Implikasi

Ada pun implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan perihal perbandingan tingkat animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY pada masa pandemi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat animo pemain.
2. Para staf pengelola SSB bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan animo siswa SSO Real Madrid *Foundation* UNY pada masa pandemi dan setelahnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam mengerjakan penelitian ini, peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi segala hal yang dipersyaratkan. Walaupun demikian penelitian ini tidak terlepas dari kelemahan dan kekurangan.

Kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sulit untuk mengetahui kesungguhan responden dalam pengisian angket. Hal ini terjadi karena tidak diawasi langsung oleh peneliti, responden mengisi angket dirumah masing-masing dan dikumpulkan lagi saat latihan.
2. Peneliti tidak mengangkat faktor yang dapat menimbulkan animo seperti faktor sosial, emosi, dan lingkungan.

3. Datanya mungkin kurang objektif karena teknik pengumpulan data yang digunakan hanya berasal dari hasil angket. Selain itu diperoleh adanya sifat responden sendiri dalam pengisian angket seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab kuisioner.
4. Validasi hanya dari 1 orang

DAFTAR PUSTAKA



- Ahmad. (2021). “*Pengertian Sepak Bola: Sejarah, Peraturan, Teknik Dasar dan Manfaat*”. Gramedia Blog.
- Andika Sanjaya. (2011). “Scout Indonesia Database dan Sejarah Liga Sepak bola Akar Rumpun”. Diakses Desember 2021 dari <https://www.ligaindonesia.my.id/>.
- Aprianova, F. (2016). Metode Drill Untuk Meningkatkan Teknik Dasar Menggiring Bola (Dribbling) Dalam Permainan Sepak bola Pada Siswa Sekolah Sepak bola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro Usia 13-15 Tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1), 63–74.
- Arif Pribadi. (1999). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Animo Bermigrasi Melalui Transmigrasi (Studi Tentang Perpindahan Penduduk Jawa Bertransmigrasi Ke Luar Pulau Jawa*. Tesis. Jakarta: Pasca Sarjana Universitas Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Benediktus Gerendo Pradigdo. (2019). “Liga Anak Indonesia Bergulir, Pembinaan Usia Dini Makin Semarak”. Diakses pada Desember 2021 dari <https://www.bola.com/indonesia/read/4096484/liga-anak-indonesia-bergulir-pembinaan-usia-dini-makin-semarak>
- Fadli, M. (2019). *Survei Tingkat Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepak bola Pada Pemain Usia 14-16 Tahun di Sekolah Sepak bola (SSB) Persis Makassar (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR)*.
- Hadi, Sutrisno, 2000, *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
- Hilman, M. (2016). Profil Kondisi Fisik Pemain Sepak bola Perkumpulan Sepak bola Universitas Negeri Yogyakarta. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 5(5).
- Jehata, H. A. (2018). SURVEY ANIMO SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DARI KECAMATAN RUTENG DAN KECAMATAN LANGKE REMBONG LANJUT KULIAH KE PERGURUAN TINGGI TAHUN AJARAN 2018/2019. *JIPD (Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar)*, 2(2), 133-149.
- Kurniawan, D., & Wustqa, DU (2014). Pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan sosial pada prestasi belajar matematika siswa SMP. *Jurnal riset pendidikan matematika* , 1 (2), 176-187.

- Kusuma, R. W., & Suwitho, S. (2015). Pengaruh Kualitas produk, harga, fasilitas dan emosional pada kepuasan pelanggan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 4(12).
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Penerbit PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. 2003. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nicholas J. Beeching, Tom E. Fletcher, & R. F. (2020). *Coronavirus Disease 2019* (Vol. 2019).
- Nova Arifianto. (2017). "Indonesia Negara Penggila Sepak Bola Nomor Dua Di Dunia". Diakses pada 25 Desember 2021 dari <https://www.cnnindonesia.com/olahraga/20171219204103-142-263606/indonesia-negara-penggila-sepak-bola-nomor-dua-di-dunia>.
- Nugroho, F. A. (2016). Perbedaan Animo Siswa Dan Siswi Kelas Xii Sma Negeri Se-Purwokerto Untuk Melanjutkan Studi Menuju Prodi Pjkr Universitas Jenderal Soedirman Berdasarkan Tingkat Pendidikan Orang Tua. *Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 5(5).
- Nuryadi. 2010. Industri Olahraga (Sport Industry) (Online),
- Purwanto, Ngalim. 2007. Psikologi Pendidikan Remaja. Bandung: Rosdakarya
- Putra.S.R. (2015). "Pemetaan Manajemen Pembinaan Sekolah Sepak Bola (SSB) Yang Berada Di Bawah Naungan IKA SSB (Ikatan Keluarga Sekolah Sepak Bola Di Kabupaten Bantul)". *Skripsi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Unuversitas Negeri Yogyakarta (UNY)*.
- Putri Yasmin. (2020). "Ini Arti pandemi yang WHO Tetapkan untuk Viris Corona" Diakses pada 28 Desember 2021 dari <https://news.detik.com/berita/d-4935658/ini-arti-pandemi-yang-who-tetapkan-untuk-virus-corona>.
- Ramadhan. (2021). "Sekolah-Sekolah Sepak Bola Terbaik yang Menelurkan Pemain Hebat di Indonesia". Diakses pada 5 November 2021 dari <https://asumsi.co/post/4954/sekolah-sekolah-sepak-bola-terbaik>.
- Real Madrid *Foundation*. (2012). "Profil SSO Real Madrid *Foundation* UNY". Diakses pada 16 Desember 2021 dari <http://RealMadridFoundation.fik.uny.ac.id/motto-visi-misi>
- Riyadi, & Larasaty, P. (2021). *Faktor Yang Berpengaruh Pada Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19*. Seminar Nasional Official Statistics, 2020(1), 45–54.
- Samratulangi, R., & Faruk, M. (2020). Dampak Covid-19 Pada Pembinaan Usia Dini Sekolah Sepak bola Di Kabupaten Bojonegoro. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(1), 21–31.
- Satgas Covid 19. (2021). "Penguatan Sistem Kesehatan Dalam Pengendalian Covid-19. Diakses 21 Desember. 2021 dar <https://covid19.go.id/>

- Setyobudi, W., Alwi, A., & Astuti, I. P. (2018). Sentimen Analisis Twitter Pada Penyelenggaraan Gojek Traveloka Liga 1 Indonesia. *Komputek*, 2(1), 56.
- Simamora. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke 3. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Slameto. 2010. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sleman, p. P., & raharjo, d. B. Tingkat pemahaman peraturan permainan sepak bola (laws of the game) wasit c-1 dan c-2.
- Sugiyono, 2009, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung : Alfabeta.
- Suharyat, Y. (2009). *Hubungan antara sikap minat latihan dan kepemimpinan*. Academia, 1, 1–19.
- Suhirno (2011). “Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Ototronik di SMK Negeri 1 Seyegan. *Skripsi Pendidikan Teknik Elektronika Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)*.
- Suprpto, A. (2007). Minat masuk perguruan tinggi bagi siswa kelas 3 program keahlian teknik instalasi listrik pada smk di purworejo. *Skripsi Teknik Elektro Universitas Negeri Semarang (Unnes)*.
- Vika Azkiya Dini. (2021). Sepak Bola Jadi Olahraga Paling Populer DI Dunia. Diakses pada tgl 12 April 2022 dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/05/sepak-bola-jadi-olahraga-paling-populer-di-dunia>.
- Wikivedia.(2019). Dampak Covid-19 Pada Pendidikan”. Diakses pada 21 Desember 2021 dari https://id.wikipedia.org/wiki/Dampak_pandemi_Covid19_pada_pendidikan#Dampak_umum.
- Winkel, W.S. 1999. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN		https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian
<div><div>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN <small>Alamat : Jalan P. Jendral Sudirman 1 Yogyakarta 55283 Telepon 0274 586168 ext. 560, 552, 0274-550876, Fax 0274-513992 Laman: tik.uny.ac.id E-mail: humas@tik.uny.ac.id</small></div></div>		
Nomor :	769/U/N34.16/PT.01.04/2021	22 Desember 2021
Lamp. :	1 Bendel Proposal	
Hal :	Izin Penelitian	
Yth.	Nawan Primasoni S.Pd. KOR., M.Or. Management Real Madrid Foundation UNY	
Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:		
Nama	: M.Jaelani	
NIM	: 18602241066	
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1	
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)	
Judul Tugas Akhir	: Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Animo Siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid Foundation UNY	
Waktu Penelitian	: Rabu, 22 Desember 2021 s.d. Sabtu, 8 Januari 2022	
Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.		
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.		
<div><div>Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes. NIP 19820815 200501 1 002</div></div>		
Tembusan :		
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;		
2. Mahasiswa yang bersangkutan.		

Lampiran 2. Surat Keterangan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Kepada : Yth. Drs. Herwin, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta :

Nama : M. Jaelani

NIM : 18602241066

Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement*
untuk penelitian tugas akhir saya dengan judul "Dampak Pandemi Covid-19
Terhadap Animo Siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid Foundation UNY"

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar bapak
berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian dan terpenuhinya permohonan ini
saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Nawan Primasoni, M.Or.

NIP. 198405212008121001

Yogyakarta, 24 Desember 2021
Pemohon,



M. Jaelani

NIM. 18602241066

Lampiran 3. Surat Keterangan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI

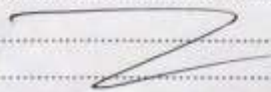
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Herwin, M.Pd.
NIP : 196502021993121001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : M. Jaclani
NIM : 18602241066
Program Studi : PKO
Judul TA : "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Animo Siswa Sekolah Sosial Olahraga Real Madrid Foundation UNY"

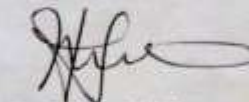
Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. *Perlu ditambahkan respon dan kuesioner instrumen.*
2. 

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24 Desember 2021
Menyetujui

Validator,



Drs. Herwin, M.Pd.
NIP. 196502021993121001

Scanned by TapScanner

Lampiran 4. Angket

Salam Olahraga,

Di sela-sela kesibukan teman-teman saat ini, perkenankan dengan hormat saya mohon waktu sejenak untuk mengisi angket ini. Tujuan angket ini adalah untuk mengetahui **“DAMPAK PANDEMI COVID-19 PADA ANIMO SISWA SEKOLAH SOSIAL OLAHRAGA REAL MADRID FOUNDATION UNY”**.

Jawablah angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya. Atas bantuan yang teman-teman berikan saya ucapkan terima kasih.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Tempat & Tgl Lahir :

Kelompok Umur :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama. Pilih salah satu jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan memberi tanda (√) pada tempat yang telah disediakan.

SS: Sangat Setuju

TS: Tidak Setuju

S: Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Contoh:

NO	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Pelatih setiap latihan selalu memberikan materi latihan yang menarik dan fleksibel.		√		

1. Pernyataan Siswa Sebelum Pandemi Covid-19

NO	A. Pernyataan yang Berkaitan dengan Adanya Perhatian.	SS	S	TS	STS
1.	Saya mencari informasi tentang apa saja Kegiatan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY.				
2.	Saya bertanya kepada pelatih tentang program latihan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY.				
3.	Saya kurang memperhatikan ketika diajak teman membicarakan tentang program latihan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> .				
	B. Pernyataan yang Berkaitan dengan Adanya Ketertarikan	SS	S	TS	STS
4.	Saya tertarik mengikuti program latihan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY, karena saya ingin mengembangkan bakat saya dalam permainan sepak bola.				
5.	Saya kurang tertarik untuk mengikuti program latihan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY, karena tidak ingin menjadi atlet sepak bola.				
6.	Saya tidak tertarik untuk mengikuti Turnament Usia Dini.				
	C. Pernyataan yang berkaitan dengan Adanya Sikap Mempertimbangkan.	SS	S	TS	STS
7.	Saya berminat untuk mengikuti program latihan secara langsung karena diawasi langsung oleh pelatih.				
8.	Saya bertekad mengikuti kegiatan SSO Real madrid <i>Foundation</i> UNY karena merupakan SSB terbaik di Yogyakarta.				
9.	Saya ingin mengikuti semua kegiatan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY karena mempunyai kegiatan yang positif.				
	D. Pernyataan yang Berkaitan dengan Adanya Keputusan.	SS	S	TS	STS
10.	UNY memiliki fasilitas olahraga yang baik sehingga saya bertekad untuk mengikuti program latihan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY.				

11.	Orang Tua memberikan saya dorongan untuk mengikuti kegiatan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY.				
12.	Saya bertekad untuk mengikuti program latihan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY karena dapat meningkatkan aspek kesehatan bagi tubuh saya.				
	E. Pernyataan Berkaitan dengan Adanya Sikap untuk Berpartisipasi Secara aktif.	SS	S	TS	STS
13.	Saya berusaha meningkatkan kemampuan saya agar dapat bersaing dengan siswa lain di SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY.				
14.	Saya berusaha menjaga kemampuan fisik agar dapat mengikuti program latihan SSO Real Madrid <i>Foundatin</i> UNY.				

2. Pernyataan Siswa Saat Pandemi *Covid-19*

NO	A. Pernyataan yang Berkaitan dengan Adanya Perhatian.	SS	S	TS	STS
1.	Saya mencari informasi tentang apa saja Kegiatan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY disaat pandemi <i>Covid-19</i> .				
2.	Saya kurang memperhatikan ketika pelatih menjelaskan materi karena saya menggunakan masker.				
3.	Saya bertanya kepada pelatih saya tentang program latihan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY disaat pandemi <i>Covid-19</i> .				
	B. Pernyataan yang Berkaitan dengan Adanya Ketertarikan	SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak tertarik untuk mengikuti program latihan, karena tidak ada Turnament Usia Dini di masa pandemi <i>Covid-19</i> .				
5.	Saya kurang tertarik untuk mengikuti program latihan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY, karena harus menjalani protokol kesehatan saat latihan.				
6.	Saya tertarik mengikuti program latihan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY, karena salah satu cara untuk menjaga daya tahan tubuh dimasa pandemi <i>Covid-19</i> .				

	C. Pernyataan yang berkaitan dengan Adanya Sikap Mempertimbangkan.	SS	S	TS	STS
7.	Saya berminat untuk mengikuti program latihan secara mandiri di rumah agar terlindungi dari virus <i>Covid-19</i> .				
8.	Saya bertekad mengikuti program latihan SSO Real madrid <i>Foundation</i> UNY karena saya sudah melakukan Vaksinasi <i>Covid-19</i> .				
9.	Saya ingin mengikuti program latihan SSO Real Madrid Faundation UNY karena mempunyai kegiatan yang positif dimasa pandemi.				
	D. Pernyataan yang Berkaitan dengan Adanya Keputusan.	SS	S	TS	STS
10.	Siswa SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY diwajibkan mematuhi protokol kesehatan, sehingga saya bertekad untuk mengikuti program latihan.				
11.	Orang Tua memberikan saya dorongan untuk mengikuti kegiatan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY dimasa pandemi <i>Covid-19</i> .				
12.	Saya bertekad untuk mengikuti program latihan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY karena dapat meningkatkan aspek kesehatan bagi tubuh saya dimasa pandemi <i>Covid-19</i> .				
	E. Pernyataan Berkaitan dengan Adanya Sikap untuk Berpartisipasi Secara aktif.	SS	S	TS	STS
13.	Saya enggan melaksanakan protokol kesehatan, sehingga saya tidak berminat mengikuti program latihan SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY.				
14.	Saya berusaha menjaga kemampuan fisik dimasa pandemi agar dapat mengikuti program SSO Real Madrid Foundatin UNY.				
15.	Saya berusaha meningkatkan kemampuan saya agar dapat bersaing dengan siswa lain di SSO Real Madrid <i>Foundation</i> UNY.				

Lampiran 5. Data Uji Coba Instrumen

N o	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1 0	1 1	1 2	1 3	1 4	1 5	Σ
1	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	104
2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	106
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	112
5	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4	2	3	4	3	3	3	98
6	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	92
7	4	3	2	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	2	1	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	88
8	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	91
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	113
10	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	91
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	88
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
13	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	90
14	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	94
15	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	94
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	116
17	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	81
18	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
21	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83
22	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	101
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
24	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	97
25	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	3	3	4	4	3	106
26	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	107
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
28	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	104
29	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	103
30	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	104
31	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	102

Lampiran 6. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas

Variabel	Indikator	N	r-hitung	r-tabel (5%)	Keterangan
Sebelum Pandemi <i>Covid-19</i>	Perhatian	31	0,498	0,355	Valid
		31	0,513	0,355	Valid
		31	0,809	0,355	Valid
	Ketertarikan	31	0,594	0,355	Valid
		31	0,809	0,355	Valid
		31	0,809	0,355	Valid
	Mempertimbangkan Untuk berperan serta	31	0,567	0,355	Valid
		31	0,735	0,355	Valid
		31	0,481	0,355	Valid
	Keputusan	31	0,776	0,355	Valid
		31	0,619	0,355	Valid
		31	0,781	0,355	Valid
	Berpartisipasi langsung	31	0,682	0,355	Valid
		31	0,692	0,355	Valid
		31	0,171	0,355	Tidak Valid
Saat Pandemi <i>Covid-19</i>	Perhatian	31	0,403	0,355	Valid
		31	0,809	0,355	Valid
		31	0,438	0,355	Valid
	Ketertarikan	31	0,809	0,355	Valid
		31	0,404	0,355	Valid
		31	0,723	0,355	Valid
	Mempertimbangkan Untuk berperan serta	31	0,408	0,355	Valid
		31	0,736	0,355	Valid
		31	0,530	0,355	Valid
	Keputusan	31	0,601	0,355	Valid
		31	0,573	0,355	Valid
		31	0,688	0,355	Valid
	Berpartisipasi langsung	31	0,795	0,355	Valid
		31	0,809	0,355	Valid
		31	0,709	0,355	Valid

Uji Reliabilitas

Jumlah Variansi	11,0043
	122,395
Variansi Total	7

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Item</i>
0,941	30

Lampiran 7. Tabel R

Tabel r Product Moment

Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	R	N	R	N	R	N	R	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132

21	0.413	61	0.248	10 1	0.19 4	14 1	0.16 4	18 1	0.14 5	22 1	0.13 1
22	0.404	62	0.246	10 2	0.19 3	14 2	0.16 4	18 2	0.14 5	22 2	0.13 1
23	0.396	63	0.244	10 3	0.19 2	14 3	0.16 3	18 3	0.14 4	22 3	0.13 1
24	0.388	64	0.242	10 4	0.19 1	14 4	0.16 3	18 4	0.14 4	22 4	0.13 1
25	0.381	65	0.24	10 5	0.19	14 5	0.16 2	18 5	0.14 4	22 5	0.13
26	0.374	66	0.239	10 6	0.18 9	14 6	0.16 1	18 6	0.14 3	22 6	0.13
27	0.367	67	0.237	10 7	0.18 8	14 7	0.16 1	18 7	0.14 3	22 7	0.13
28	0.361	68	0.235	10 8	0.18 7	14 8	0.16	18 8	0.14 2	22 8	0.12 9
29	0.355	69	0.234	10 9	0.18 7	14 9	0.16	18 9	0.14 2	22 9	0.12 9
30	0.349	70	0.232	11 0	0.18 6	15 0	0.15 9	19 0	0.14 2	23 0	0.12 9

Lampiran 8. Data Penelitian

No	Hasil Sebelum Pandemi Covid-19														Hasil Saat Pandemi Covid 19														
	a			b			c			d			e		a			b			c			d			e		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3
2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	1	3	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
7	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3
10	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4
11	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3
13	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4
14	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
16	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3
19	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
20	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
21	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
22	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4
23	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
24	3	3	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3
25	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
27	3	3	3	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
28	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 9. Descriptive Statistics

Sebelum Pandemi

	Adanya Perhatian	Adanya Ketertarikan	Mempertimbangkan untuk Berperan Serta	Adanya Suatu Keputusan	Berpartisipasi Langsung/Aktif	Kumulatif
N	29	29	29	29	29	29
Mean	9,10	10,31	10,31	10,45	6,97	47,14
Median	9	10	10	10	7	47
Modus	9	10	11	9	6	42
std. deviasi	0,84	1,46	1,05	1,13	0,89	3,61
min	8	6	9	9	6	42
max	12	12	12	12	8	56

Setelah Pandemi

	Adanya Perhatian	Adanya Ketertarikan	Mempertimbangkan untuk Berperan Serta	Adanya Suatu Keputusan	Berpartisipasi Langsung/Aktif	Kumulatif
N	29	29	29	29	29	29
Mean	9,07	10,07	9,90	10,38	10,00	49,41
Median	9	10	10	10	10	49
Modus	9	9	9	9	10	52
std. deviasi	1,23	1,31	1,21	1,24	1,23	4,83
min	6	7	7	9	8	43
max	12	12	12	12	12	58

Adanya Perhatian

Sebelum Pandemi

	frekuensi	persentase
8	5	17,24
9	19	65,52
10	3	10,34

Saat Pandemi

	frekuensi	persentase
6	1	3,45
7	1	3,45
8	5	17,24

1 1	1	3,45
1 2	1	3,45
	29	100

9	15	51,72
1 0	4	13,79
1 1	1	3,45
1 2	2	6,90
	29	100

Adanya Ketertarikan

sebelum pandemi

	frekuensi	persentase
6	1	3,45
7	1	3,45
9	5	17,24
1 0	8	27,59
1 1	7	24,14
1 2	7	24,14
	29	100

Saat Pandemi

	frekuensi	persentase
7	1	3,45
8	1	3,45
9	9	31,03
1 0	8	27,59
1 1	4	13,79
1 2	6	20,69
	29	100

Mempertimbangkan untuk Berperan Serta

sebelum pandemi

	frekuensi	persentase
9	9	31,03
1 0	6	20,69
1 1	10	34,48
1 2	4	13,79
	29	100

Saat Pandemi

	frekuensi	persentase
7	1	3,45
8	1	3,45
9	10	34,48
1 0	9	31,03
1 1	4	13,79
1 2	4	13,79
	29	100

Adanya Suatu Keputusan

sebelum pandemi

	frekuensi	persentase
9	8	27,59
1 0	7	24,14

Saat Pandemi

	frekuensi	persentase
9	11	37,93
1 0	4	13,79

1 1	7	24,14
1 2	7	24,14
	29	100

1 1	6	20,69
1 2	8	27,59
	29	100

Berpartisipasi Langsung/Aktif

sebelum pandemi

	frekuensi	persentase
6	12	41,38
7	6	20,69
8	11	37,93
	29	100

Saat Pandemi

	frekuensi	persentase
8	3	10,34
9	8	27,59
1 0	9	31,03
1 1	4	13,79
1 2	5	17,24
	29	100

Kumulatif

sebelum pandemi

	frekuensi	persentase
4 2	6	20,69
4 4	1	3,45
4 5	2	6,90
4 6	3	10,34
4 7	4	13,79
4 8	3	10,34
4 9	1	3,45
5 0	4	13,79
5 1	3	10,34
5 3	1	3,45
5 6	1	3,45
	29	100

Saat Pandemi

	frekuensi	persentase
4 3	2	6,90
4 4	4	13,79
4 5	3	10,34
4 6	2	6,90
4 7	1	3,45
4 8	2	6,90
4 9	2	6,90
5 0	1	3,45
5 1	1	3,45
5 2	4	13,79
5 3	1	3,45
5 4	1	3,45
5 5	0	0,00

5 6	1	3,45
5 7	1	3,45
5 8	3	10,34
	29	100

Lampiran 10. Dokumentasi Kegiatan Latihan SSO Real Madrid *Foundation* UNY



(dilaksanakan pada bulan januari 2022)